

**PERAN DINAS PASAR DALAM PENANGANAN OPERASIONAL  
PASAR SAPI KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**Muddasir**  
**NIM: E20182231**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN ISLAM  
DESEMBER 2023**

**PERAN DINAS PASAR DALAM PENANGANAN OPERASIONAL PASAR  
SAPI KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER**

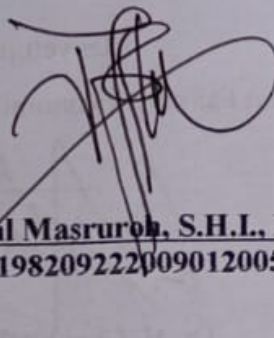
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

**Oleh:**

**Muddasir  
NIM: E20182231**

**Disetujui Pembimbing**



**Dr. Nikmatul Masrurroh, S.H.I., M.E.I**  
**NIP. 198209222009012005**

**PERAN DINAS PASAR DALAM PENANGANAN  
OPERASIONAL PASAR SAPI KECAMATAN KALISAT  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima Untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Desember 2023

**Tim Penguji**

Ketua

Dr. Mahmudah, M.E.I  
NIP. 197507021998032002

Sekretaris

Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E  
NUP. 201708173

Anggota :

1. Dr. Hj. Khoirunnisa' Musari, ST., MMT
2. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M. Ag  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.(Q.S An Nisa': 29)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\* Al-Qur'an, 4: 29.

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang dan bagi Rasul Nabi Muhammad SAW, semoga skripsi ini dapat ridho di sisi-Nya, sebagai tanda terima kasih, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Asro, dan Ibu Sayati yang tidak henti-hentinya mendoakan, mendukung, dan memotivasi saya ketika mulai putus asa, dan selalu mendukung dari awal hingga saat ini.
2. Untuk seluruh anggota keluarga saya yang juga selalu memberi semangat dan motivasi ketika saya mulai putus asa, serta selalu menghibur saya sehingga saya bisa bangkit kembali untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk seluruh teman-teman kelas ES 05 angkatan 2018 tanpa terkecuali yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah menjadi teman sekaligus keluarga baru untuk saya.
4. Untuk teman tongkrongan saya, Rozi, Faruq, Imron Sadewo, Barqil, Zain, Maul, Arik, Ridzal, Irfan, Rohman, Dayat, Faisal, yang selalu men *support* saya dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, terimakasih karena telah memberikan ruang dan waktu dalam menuntut ilmu selama ini.
6. Seluruh Guru mulai dari TK, SD, SMP, SMA, Guru mengaji dan Dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut Asma Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT sang Penguasa Langit dan Bumi. Semoga Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Sungguh atas nikmat dan anugerah-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Dinas Pasar Dalam Penanganan Operasional Pasar Sapi Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak akan terwujud secara baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari pihak lain. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kuliah.
2. Bapak Dr. Ubaidillah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta selaku DPA untuk penulis.
3. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
4. Ibu Sofiah, M.E. selaku Kordinator Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta

memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini sehingga memberi kemudahan dalam proses pembuatan skripsi

6. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberi ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.
8. Dinas Pasar Kecamatan Kalisat, terutama kepada para informan yang telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga membantu proses penyelesaian penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama saya sendiri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 01 Desember 2023

Penulis,

**Muddasir**

NIM. E20182231



## ABSTRAK

**Muddasir, Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. 2023:** *Peran Dinas Pasar Dalam Penanganan Operasional Pasar Sapi Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.*

Dinas Pasar atau Dinas Perindustrian dan Perdagangan atau yang biasa dikenal dengan Disperindag merupakan suatu instansi pemerintah daerah yang berada langsung dibawah Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, sesuai dengan namanya Disperindag membawahi semua aktifitas terkait perindustrian dan perdagangan yang ada di tingkat daerah atau provinsi. Manajemen operasional ialah suatu bentuk dari pengolahan yang menyeluruh dan optimal pada sebuah masalah tenaga kerja, barang, mesin, peralatan, bahan baku, atau produk apapun yang bisa dijadikan sebuah barang atau jasa yang bisa di perjual belikan.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana peran dinas pasar dalam menangani operasional pasar sapi Kalisat Kabupaten Jember? Bagaimana penerapan sistem jual beli dalam pasar sapi Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk peran dinas pasar dalam menangani operasional pasar sapi Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. 2. Untuk menganalisa penerapan sistem jual beli dalam pasar sapi Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, jenis deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Jl. Diponegoro No. 87 Krajan 11, Glagahwero, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, 68193. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, dengan aktivitas reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil Penelitian : 1) Peran Dinas Pasar dalam menangani operasional Pasar Sapi di Kecamatan Kalisat-Jember meliputi perencanaan yang mana wajib dimiliki oleh pihak pengelola kemudian pengorganisasian hasil dari perencanaan yang direalisasikan dan dalam pelaksanaannya pastinya tidak lepas dari pengarahan dan pengawasan dari pihak pengelola sendiri serta evaluasi. 2) Penerapan sistem jual beli yang ada dalam Pasar Sapi Kecamatan Kalisat-Jember terdiri dari beberapa aspek yaitu adanya pelaku transaksi yang mana terdiri dari penjual dan pembeli yang ada di pasar kemudian adanya objek transaksi yaitu dalam penelitian ini fokus pada hewan ternak yang kebanyakan hewan sapi dan selanjutnya yaitu akad transaksi dalam hal ini kesepakatan antara penjual dan pembeli.

**Kata Kunci:** *Hasil Peran Dinas Pasar, Operasional Pasar Sapi, Kecamatan Kalisat*



## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah .....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIANKEPUSTAKAAN .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori .....	29
1. Manajemen Operasional .....	29
2. Dinas Pasar.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	48

B. Lokasi Penelitian .....	49
C. Subjek Penelitian .....	50
D. Teknik Pengumpulan Data .....	51
E. Analisis Data.....	52
F. Keabsahan Data .....	54
G. Tahap Penelitian .....	54
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Umum Penelitian .....	57
B. Penyajian Data Dan Analisis .....	60
1. Peran Dinas Pasar dalam Menangani Operasional Pasar Sapi di Kecamatan Kalisat-Jember .....	60
2. Penerapan Sistem Jual Beli yang ada dalam Pasar Sapi Kecamatan Kalisat-Jember .....	63
C. Pembahasan Temuan .....	76
1. Peran Dinas Pasar dalam Menangani Operasional Pasar Sapi di Kecamatan Kalisat-Jember .....	76
2. Penerapan Sistem Jual Beli yang ada dalam Pasar Sapi Kecamatan Kalisat-Jember .....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>

## **Lampiran**

1. Pernyataan Keaslian Penelitian
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Surat Permohonan Izin Penelitian
5. Surat Ijin Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Surat Selesai Penelitian
8. Selesai Bimbingan
9. Dokumentasi Penelitian
10. Biodata Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

Sebagian masyarakat memiliki pandangan lain terhadap pasar tradisional diantaranya tempat kumuh, berantakan, becek, bau, dan membosankan menjadi julukan yang melekat pada pasar tradisional. Ada beberapa titik yang mana pasar tradisional membuat kemacetan di jalan raya, ditambah aksi copet yang menjadi ciri khas dari pasar tradisional. Hal tersebut dibutuhkan perhatian khusus dari pemerintah. Dengan sistem pemerintah yang otonom yang hakikatnya melimpahkan tugas pemerintah disertai dengan kewenangan untuk pengambilan keputusan, pengelolaan dana publik dan pengaturan kegiatan dalam penyelenggaraan dan pelayanan masyarakat pada daerah provinsi, kabupaten kota, dan desa. Adanya pemerintahan otonom diharapkan menyelesaikan permasalahan daerah terlebih khusus pada masalah pasar tradisional dengan lebih maksimal.<sup>1</sup> Pasar sendiri merupakan sebuah mekanisme pertukaran produk baik berupa barang maupun jasa yang alamiah dan telah berlangsung sejak awal dimulainya peradaban manusia. Islam menempatkan pasar pada kedudukan yang penting dalam sebuah perekonomian.

### **A. Latar Belakang**

Pasar tradisional memiliki peran penting dalam roda perekonomian masyarakat di seluruh daerah. Pasar memiliki manfaat sebagai tempat dari

---

<sup>1</sup> Febria Lesmita Sarini, "Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kabun Rokan Hulu Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2022), 2-3

beberapa produk lokal untuk ditampung. Pasar tradisional digunakan sebagai tumpuan petani, petenak, dan produsen lainnya yang berfungsi sebagai wadah dari para pemasok agar lebih mudah dalam memasarkan hasil produksinya, kelebihan pasar tradisional adalah harga yang lebih terjangkau dan bisa melakukan tawar-menawar. Bagi masyarakat golongan menengah ke bawah barang-barang yang ada di pasar tradisional tergolong lebih murah untuk mencari kebutuhan akan barang yang dibutuhkan. Dengan adanya pasar tradisional dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya. Karena dengan adanya pasar tradisional tersebut memberikan kontribusi cukup besar bagi lembaga informal yang berpotensi dapat meningkatkan salah satu sumber keuangan yaitu pendapatan asli daerah.

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli, seorang pembeli akan mendatangi pasar dengan permintaan pada barang tertentu yang mempertemukan pada seorang penjual yang membawa penawaran pada barang yang diinginkan pembeli. Dengan pertemuan antara pembeli dan penjual menghasilkan kesepakatan pada tingkat harga dan jumlah barang transaksi yang diinginkan. Apabila kesepakatan sudah ditetapkan maka penjual dan pembeli akan menetapkan harga dari suatu barang transaksi yang telah disepakati.<sup>2</sup>

Pasar sebagai sarana pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi ekonomi seperti menjual dan membeli barang serta jasa, meskipun pasar bukan tertuju pada satu tempat saja atau lokasi tertentu,

---

<sup>2</sup> Novi Angga Safitri, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: K-Media, 2021), 1.

oleh karena itu pasar tidak memiliki batasan geografis yang bisa dibatasi oleh keadaan. Pada saat ini, kemajuan teknologi di era globalisasi telah mampu menghilangkan hambatan atau batasan geografis, sehingga mempermudah para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi tanpa harus saling bertatap muka atau bertemu.<sup>3</sup> William J. Stanton mendefinisikan pasar sebagai orang-orang yang memiliki uang serta kepuasan untuk berbelanja dan kemauan membelanjakannya.<sup>4</sup>

Dalam Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2006 tentang pengelolaan pasar yang dikuasai oleh Pemerintah Kabupaten Jember menjelaskan bahwa, untuk meningkatkan kelancaran guna melaksanakan tugas dan sebagai pendukung pemerintah daerah dalam menyelenggarakan peningkatan pendapatan asli daerah agar mempunyai keberhasilan maka perlu mengatur pengelolaan pasar yang dikuasai oleh pemerintah yang ada di Kabupaten Jember. Segala bentuk pengelolaan pasar diserahkan kepada Dinas Pasar dengan dibantu oleh masing-masing unit pasar. Seorang Dinas pasar memiliki tanggung jawab yang dirumuskan oleh Pemerintah Kabupaten dalam pengelolaan kebijakan retribusi dan melaksanakan tugas pembuatan serta tugas lainnya yang diberikan oleh Bupati dalam menjalankan otonomi seluas-luasnya agar mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah berdasarkan pada asas otonomi dan tugas pembantuan, dengan demikian tugas Dinas Pasar adalah melaksanakan sebagian urusan rumah tangga. Diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan melalui peningkatan pelayanan,

---

<sup>3</sup> Meichio Lesmana, dkk, "Manajemen Strategi Pengelolaan Pasar Induk Tradisional Giwangan Oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Manajemen*, Vol 11, No 1, (2022), 81.

<sup>4</sup> Ibid, 82.



pemberdayaan, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan khususnya suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (dalam Peraturan Bupati Kabupaten Jember Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Dinas Pasar Kabupaten Jember).<sup>5</sup>

Kegiatan perekonomian pada zaman Rasulullah dan Khulafaur Rasyidin memiliki peranan dalam pembentukan pasar pada masa peradaban masyarakat Islam. Rasulullah menghargai harga yang terbentuk dari mekanisme pasar sehingga membentuk harga yang adil bagi semua. Beliau menolak adanya intervensi harga, seandainya perubahan harga terjadi disebabkan mekanisme pasar yang wajar misalnya dikarenakan pergeseran dalam permintaan dan penawaran. Namun, pasar di sini mengharuskan adanya moralitas dalam kegiatan ekonominya, antara lain persaingan yang sehat dan adil, kejujuran, keterbukaan, dan keadilan. Jika nilai-nilai tersebut sudah dijalankan dengan baik, maka tidak akan ada lagi alasan dalam perekonomian Islam untuk menolak harga yang terbentuk akibat mekanisme di pasar.<sup>6</sup>

Kawasan Kabupaten Jember adalah kabupaten dengan mayoritas masyarakat menggunakan dua bahasa yang berbeda yaitu bahasa Madura dan Jawa. Masyarakat dengan menggunakan bahasan Madura merupakan mayoritas penutur terbesar di wilayah Jember barat, utara, timur dan sebagian besar wilayah Jember tengah dan pesisir pantai laut selatan. Sedangkan

---

<sup>5</sup> Girndra Ilmawan, "Pengelolaan Retribusidi Dinas Pasar Unit Pasar Tanjung Kabupaten Jember", (Skripsi, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Jember, 2015), 17-18.

<sup>6</sup> M. Arif Hakim, "Peran Pemerintah Dalam Mengawasi Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Iqtishadia*, Vol 8, No. 1, (2015), 21.

masyarakat dengan menggunakan bahasa Jawa menempati wilayah Jember selatan, sebagian Jember barat sampai Jember tengah. Salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Jember yaitu Kecamatan Kalisat yang terletak di wilayah Jember utara. Pola masyarakat di Kecamatan Kalisat mempunyai pola hidup yang masih tradisional serta sangat menjaga adat Istiadat nenek moyangnya. Dibuktikan dengan adanya pola hidup dan perekonomian yang sangat kental dengan adat istiadat atau budaya Madura asli. Seperti yang tergambar pada pemuliaan masyarakat pada sapi, yang mana kehidupan masyarakat Kecamatan Kaliasat masih mempunyai kepercayaan pada binatang sapi yang dianggap sebagai binatang penting dibandingkan binatang yang lain oleh karenanya nilai jual binatang sapi tersebut masih cukup tinggi di Kecamatan Kalisat. Maka dari itu di Kecamatan Kalisat tidak hanya mempunyai pasar tradisional yang diisi oleh pedagang yang berjualan bahan pokok saja akan tetapi di Kecamatan Kalisat juga ada pasar yang memperdagangkan binatang khususnya sapi yang masyarakat menyebutnya sebagai pasar sapi. Pasar sapi yang berada di Kecamatan Kalisat merupakan pasar sapi yang menjadi pusat perdagangan sapi untuk wilayah Jember utara, yang meliputi Kecamatan Sukowono, Sumber Jambe, Arjasa, Jelbuk dan Ledokombo.<sup>7</sup>

Operasional pasar dalam kegiatan transaksi jual beli di pasar Kalisat sangat banyak sekali penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh penjual salah satunya dengan mengatakan sapi yang sakit dibilang sehat itu

---

<sup>7</sup> Haryanto, "Penggunaan Jargon Dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Sapi Kalisat-Jember", (Skripsi, Universitas Negeri Jember, Jember 2015), 3-4.

sangat merugikan penjual sendiri, apalagi dengan keadaan sekarang banyak sekali sapi yang terkena PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) ini sangat merugikan peternak karena sapi dibeli dengan harga yang tidak sesuai dan murah sekali, biasanya sapi dibeli separuh dari harga normal dan untuk jual belinya sendiri transaksi hanya dilakukan penjual dan pembeli jika salah satunya melakukan kecurangan ditanggung sendiri oleh orang tersebut, dinas pasar hanya menyediakan tempat dan sarana prasarana saja, orang yang ingin menjual menurut Perbup No. 8 2014 tentang pengolaan dan pemberdayaan pasar daerah disitu dijelaskan dalam retribusinya dikenakan pada orang yang melakukan transaksi atau berjualan dikenakan sebesar 1 setengah persen sehingga itu tidak berjalan karna orang yang di kenakan 1 setengah persen merasa berat karena terlalu besar, sehingga itu tidak berjalan. Luas dari pasar sapi tersebut berkisar 2,000 M<sup>2</sup>, dengan kapasitas 500 sampai 600 hewan jumlah tersebut memang dibatasi karena memang sangat sulit mengontrol dari sekian banyak orang yang melakukan transaksi, pengelola pasar sapi Kalisat juga memberikan surat transaksi bagi mereka yang wilayahnya yang jauh dan rawan pencurian, biasanya masyarakat yang meminta surat keterangan transaksi di gunakan sebagai bukti bahwa sapi baru yang akan di bawak kewilayah tersebut sebagai bukti bahwa sapi tersebut berasal dari pasar Kalisat, sehingga mereka yang membawa sapi baru kewilayah tersebut tidak di curigai sapi curian karena sudah ada surat transaksi dari pasar.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, kepala dinas, sekretaris, kepala bidang, kepala sub bagian, kepala seksi dan kelompok jabatan

fungsional berkewajiban menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi, baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan pemerintah daerah serta instansi lain di luar pemerintah daerah sesuai dengan tugas fungsi masing-masing, setiap pemimpin satuan organisasi wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan.

Setiap pemimpin satuan organisasi bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasi bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya. Setiap bawahannya melaporkan hasil yang telah diolah satuan organisasi sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut, dan pemimpin memberi petunjuk kepada bawahannya dalam menyusun laporan masing-masing kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan organisasi lain.<sup>8</sup>

Pengetian pasar diartikan sebagai permintaan dan penawaran yang dipertemukan dalam satu tempat dan disebut juga pertemuan antara *supply* dan *demand*. Pasar sebagai tulang punggung ekonomi masyarakat, baik masyarakat dari kalangan kelas bawah maupun masyarakat dari kalangan kelas atas. Unsur produksi, distribusi, ataupun unsur konsumsi merupakan unsur yang berkaitan dengan hal ekonomi yang keberadaannya berada di dalam pasar. Pembentukan harga di pasar dipengaruhi oleh aktivitas yang dilakukan produsen dan konsumen hingga peranan dari keduanya memiliki pengaruh yang

---

<sup>8</sup> Perbup Jember, UU No, 22 Tahun 2021, Pasal 21 ayat (6).

sangat penting dalam mekanisme di dalam pasar.<sup>9</sup>

Pasar Sapi di Kalisat merupakan salah satu pasar yang menjadi salah satu pasar yang ramai dikunjungi oleh penjual dan pembeli setiap hari Rabu dan memang pelaksanaan pasar sapi di Kalisat dilaksanakan setiap hari Rabu, dengan jumlah penjual dan pembeli mencapai 600 sampai 700 orang itu semua termasuk sudah penjual dan pembeli, dalam proses transaksi jual beli ada juga yang dari luar daerah seperti daerah Tamanan, Maesan, dan Grujugan. Pasar sapi Kalisat juga terdapat area jual beli yang lain di tempat yang disediakan. Ide kreatif yang mengintegrasikan bahwa di daerah pasar sapi bukan hanya menyediakan lapak-lapak kebutuhan pembeli semata, melainkan juga memperhatikan kondisi kebutuhan konsumen.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang telah diuraikan di atas maka penelitian tertarik ingin meneliti lebih jauh mengenai “Peran Dinas Pasar Dalam Penanganan Operasional Pasar Sapi Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang sebagaimana dipaparkan di atas, maka fokus penelitian menyimpulkan dan merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Dinas Pasar dalam perencanaan operasional pasar sapi Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?

---

<sup>9</sup> Lukmanul Hakim, “Distorsi Pasar Dalam Pandangan Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekomanadia*, Vol. 1, No. 1, (2017), 15.

<sup>10</sup> Jailani, *wawancara*, Jember, 02 Agustus 2023.

2. Bagaimana peran Dinas Pasar dalam pengelolaan operasional pasar sapi Kalisat Kabupaten Jember?
3. Bagaimana peran Dinas Pasar dalam evaluasi operasional pasar sapi Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk peran Dinas Pasar dalam perencanaan operasional pasar sapi Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
2. Untuk peran Dinas Pasar dalam pengelolaan operasional pasar sapi Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
3. Untuk peran Dinas Pasar dalam evaluasi operasional pasar sapi Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun kedua tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
  - a. Menjadi bahan Teoretis yang berguna dalam kepentingan karya ilmiah berbentuk tugas akhir/skripsi.
  - b. Sebagai sarana untuk mengembangkan pemahaman mengenai peran Dinas dalam penanganan operasional pasar sapi bagi pembaca maupun bagi peneliti sendiri.



## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat serta pemahaman maupun perkembangan keilmuan bagi peneliti, serta mampu menambah wawasan tentang peranan dinas pasar sapi dan penerapan sistem jual beli dalam pasar sapi.
- b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, hasil penelitian ini sebagai kontribusi pengetahuan keilmuan dari peneliti kepada almamater Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember untuk dijadikan sebagai rujukan kepentingan akademisi.
- c. Bagi penulis hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat dalam mengembangkan pengetahuan mengenai peran dinas pasar dalam penanganan sistem operasional pasar sapi, dan dapat dijadikan referensi bagi pembaca yang kajian teorinya berkaitan.
- d. Bagi masyarakat hasil penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat sebagai menambah pengetahuan bagi masyarakat tentang peran dinas pasar dalam penanganan sistem operasional pasar sapi.

### E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna sebagaimana yang dimaksud peneliti.

## 1. Peran Dinas Pasar

Peran diartikan sebagai sebuah perilaku yang mempunyai tujuan tertentu, hal demikian disebabkan oleh sebuah jabatan maka dari itu adanya sebuah kantor yang mudah dikenal. Peran memiliki makna sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Di dalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.

Peranan mengandung maksud jika seseorang berada dalam posisi tertentu maka seseorang tersebut akan memiliki peran penting dalam kehidupan sosial serta memegang pimpinan utama apabila terjadi peristiwa tertentu, maka seseorang tersebut mempunyai peran besar dan tanggung jawab menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat yang dipimpinnya. Peranan mencakup pada tiga hal utama yakni peran dari dinas pasar yang bisa membuka lapangan pekerjaan yang diartikan mampu menyerap tenaga kerja, memproduksi barang dengan harga yang cukup terjangkau bagi kebutuhan masyarakat dan menghasilkan pendapatan negara yang berpotensi.<sup>11</sup>

## 2. Operasional Pasar

Operasional merupakan kegiatan menciptakan barang atau jasa

---

<sup>11</sup> Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohan", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 04, No 048, (2017), 2.

dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Sementara itu manajemen operasional didefinisikan sebagai satu rangkaian kegiatan untuk menciptakan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mentransformasikan input menjadi output. Kunci utama dalam kegiatan operasional adalah transformasi, sehingga keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai akan sangat tergantung oleh bagaimana menciptakan transformasi secara optimal. Operasional pasar adalah mempelajari suatu organisasi yang diharuskan untuk mengerti, menjelaskan, menebak, serta merubah suatu organisasi dan pengaruh strategi dari proses transformasi atau perubahan. Dengan kata lain, manajemen operasional pasar merupakan efektifitas dan efisiensi perencanaan dari suatu proses perubahan atau transformasi. Untuk perusahaan mencapai tujuannya maka perusahaan menciptakan efisiensi, efektivitas dan produktivitas, tentunya bidang manajemen operasional tidak dapat berdiri sendiri dan akan terkait dengan bidang lain, seperti; pemasaran, keuangan, dan SDM. Bidang pemasaran akan bekerja sama dalam penentuan produk apa yang akan diproduksi dengan memperhatikan kepentingan atau selera konsumen.<sup>12</sup>

#### F. **Sistematika Pembahasan**

Bagian ini membahas tentang runtutan dari skripsi yang menceritakan permulaan pembahasan skripsi yang diawali dari bab pendahuluan sampai pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

---

<sup>12</sup> Budhi Cahyono, *Manajemen Operasi* (Semarang: UNISSULA Press, 2005), 1.

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan komponen dasar dari penelitian tentang konteks permasalahan, fokus dari permasalahan penelitian, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian, kegunaan dari penelitian, istilah-istilah judul, serta urutan dari sebuah pembahasan penelitian yang dikaji oleh penulis.

## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bagian ini berisikan tentang kajian peneliti sebelumnya yang memiliki kemiripan pada penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis yang diharapkan mampu membantu penelitian yang dilakukan dan terdapat kajian teori yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitiannya

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam pembahasan yang ketiga ini membahas tentang metode-metode yang digunakan oleh peneliti meliputi pendekatan dan jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

## **BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Bab ini berisikan pembahasan yang dianalisa oleh peneliti tentang objek penelitian, penyajian data yang berisikan tentang peranan dinas panas pada operasional pasar sapi dan sistem jual beli yang diterapkan pada pasar sapi di Kecamatan Kalisat, dan apa saja yang ditemukan selama penelitian berlangsung.

## **BAB V : PENUTUP ATAU KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran-saran mengenai judul penelitian sehingga akan dapat membantu dan dapat dijadikan penelitian yang relevan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. **Zakka Hifzhan Hanifan Fadhlulloh. “Peran Pemerintah dalam Menjaga Stabilisasi Harga Melalui Operasi Pasar Murni (OPM) Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Dinas Perindag DIY)” (2018). Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.**

Penelitian kualitatif digunakan sebagai desain utama penelitian ini untuk mendapatkan gambaran program kerja (OPM) yang dilaksanakan pemerintah, dengan cara pengambilan sampel sebanyak 30 responden dengan menggunakan metode *purposive sample* yaitu masyarakat yang pernah mengikuti kegiatan (OPM) yang dilakukan oleh pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Ekonomi Islam dalam program (OPM) yang dilakukan oleh pemerintah setempat. Hasilnya diketahui bahwa program (OPM) yang dilakukan oleh pemerintah sesuai dengan tujuan dari ekonomi Islam yaitu kemaslahatan umat. Dengan demikian operasi pasar yang dilakukan pemerintah sudah sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam yang mana pedagang merasa aman akan adanya mekanisme harga yang dimonopoli dalam pasar.<sup>13</sup>

Kesamaan penelitian sebelumnya pada metodologi penelitian

---

<sup>13</sup> Zakka Hifzhan Hanifan Fadhlulloh, “Peran Pemerintah dalam Menjaga Stabilisasi Harga Melalui Operasi Pasar Murni (OPM) Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Dinas Perindag DIY)”, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018).



yaitu menggunakan kualitatif. Perbedaannya penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis pada fokus penelitiannya yaitu stabilitas harga dalam pasar sedangkan peneliti menangani kegiatan-kegiatan pasar.

**2. Ainun Lativah. “Pengolahan Retribusi Pasar Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Dinas Perdagangan Kota Banda Lampung)” (2018). Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.**

Metodologi penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan lapangan (*field research*) dengan jenis analisis deskriptif. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan demikian analisis data yang digunakan peneliti adalah kualitatif deskriptif dengan metode deduktif.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana mengelola retribusi pasar pada PAD di Dinas Perdagangan Kota Bandar Lampung serta untuk mendeskripsikan peningkatan PAD pada pengelolaan retribusi pasar berdasarkan perspektif Ekonomi Islam.

Hasilnya menunjukkan pengelolaan retribusi Pasar Kota Bandar Lampung kurang dilakukan secara maksimal hal tersebut dibuktikan dengan hasil penerimaan retribusi pasar yang belum tercapai disebabkan oleh bermacam-macam kendala yang di hadapai dalam melaksanakan pengelolaan retribusi pasar di Kata Bandar Lampung. Berdasarkan perspektif Ekonomi Islam petugas Dinas perdagangan Kota Bandar

Lampung menerapkan kan ajaran Islam dengan memiliki akhlatul karimah pada pedagang retribusi ditunjukkan dengan sikap sopan santu, ramah tamah saat akan menagih retribusi pasar pada para pedagang.<sup>14</sup>

Kesamaan penelitian sebelumnya pada pembahsan tentang pengelolaan pasar dan peran dinas pasar. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya yaitu menjelaskan pengelolaan retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah di Dinas Perdagangan Kota Bandar Lampung sedangkan peneliti menangani kegiatan-kegiatan pasar.

**3. Defri Handrian. “Peran Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Dalam Mewujudkan Kebersihan dan Ketertiban Pasar di Pekanbaru” (2019), Program Studi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.**

Metode penelitian yang digunakan peneliti merupakan penelitian yang melibatkan peneliti dalam lapangan dengan pendekatan kualitatif. Cara perolehan data menggunakan sumber primer berupa wawancara dan obeservasi yang melibatkan narasumber dan sumberdata kedua menggunakan sumber data sekunder yang melibatkan buku, jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan.

Penelitian ini mempunyai maksud mengetahui peran dinas perdagangan dan pendistribusian peraturan untuk menertibkan dan menjaga kebersihan Pasar Kota Pekanbaru dan faktor yang menjadi

<sup>14</sup> Ainun Lativah, “Pengolahan Retribusi Pasar Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Dinas Perdagangan Kota Banda Lampung)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

penghambat dinas perdagangan dalam mendistribusikan terwujudnya ketertiban dan kebersihan Pasar Kota Pekanbaru

Hasil adalah wewenang dan fungsi pokok Dinas Pasar telah melakukan perannya dengan baik namun pelaksanaan yang belum dilakukan secara optimal. Faktor penghambat dinas perdagangan dalam mendistribusikan ketertiban dan kebersihan yaitu pada keadaan internal pada struktur program kerja yang belum tersusun dengan baik sehingga pelaksanaan tidak maksimal dan berkelanjutan dan adanya batasan anggaran menyebabkan ketersediaan sarana ketertiban dan kebersihan tidak terpenuhi, kurangnya pengawasan oleh petugas yang bertanggung jawab, serta belum adanya tindakan yang tegas pada para pelanggar yang tidak mengikuti aturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh dinas perdagangan. Faktor eksternal terhambatnya pendistribusian ketertiban dan kebersihan yakni kesadaran dari pedagang maupun pembeli tentang pentingnya menjaga ketertiban dan kebersihan pasar di Kota Pekanbaru.<sup>15</sup>

Kesesuaiannya pada pemhasan tentang dinas perdangan yang mengatur akan operasinal pasar demi kenyamanan masyarakat didalamnya dan fokus penelitian sama-sama berfokus pada peran Dinas Pasar. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti yaitu kebersihan dan ketertiban pasar. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penanganan operasional pasar sapi.

---

<sup>15</sup> Defri Handrian, "Peran Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Dalam Mewujudkan Kebersihan dan Ketertiban Pasar di Pekanbaru", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019).

**4. Joni Prasatyo. “Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pelaksanaan Penataan Perdagang Kaki Lima di Pasar Angso Duo Baru Jambi”(2019). Program Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.**

Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan terlibat langsung bersama narasumber, wawancara struktur yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan poin penelitian, serta foto dengan beberapa narasumber yang terlibat dalam proses penelitian.

Penelitian ini memfokuskan pada peran dinas pendistribusian dan perdagangan untuk menata ulang para pedagang kaki lima di pasar Angso Jambi dan untuk menceritakan peran dinas pendistribusian dan perdagangan setelah dilakukan penataan pada pedagang kaki lima yang ada di pasar Angso Duo lama ke pasar Angso Duo baru Jambi.

Hasilnya bahwa penataan pada pedagang kaki lima pasar Angso lama ke pasar Angso baru sudah terlaksana, dengan tidak adanya pedagang kaki lima yang berjualan di luar pasar sebab sudah dipindahkan ke dalam pasar. Dengan hal tersebut upaya yang dilakukan oleh dinas pasar dengan melakukan pengawasan agar tidak kembali terulang sehingga program yang diterapkan bisa berjalan dengan lancar.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian pada pembahasan tentang peranan dinas pasar dalam menata keadaan pasar agar menjadi lebih baik.

<sup>16</sup> Joni Prasatyo, “Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pelaksanaan Penataan Perdagang Kaki Lima di Pasar Angso Duo Baru Jambi”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).

Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti yaitu pelaksanaan penataan pedagang kaki lima di pasar angso duo baru Jambi. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu operasional pasar sapi di Kecamatan Kalisat.

5. **Muskirah Darwis. “Peran Dinas Perdagangan, Perindustrian, Dan Energi Sumber Daya Mineral Dalam Revitalisasi Pasar Tradisional Kabupaten Sinjai” (2019). Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makasar.**

Pendekatan penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan jenis fenomenologis. Tujuan penelitian sebelumnya ini yaitu untuk mendeskripsikan pembinaan, pemantauan dan koordinasi dalam revitalisasi pasar tradisional di Kabupaten Sinjai.

Hasil penelitian ini menunjukkan keterlibatan pemerintah dalam memrevitalisasikan pasar di Kabupaten Sinjai tidak dilakukan dengan baik. disebabkan oleh beberapa hambatan yaitu pada keuangan, kurangnya kesadaran para pedagang pentingnya pembinaan, SDM yang kurang memadai, dan tidak jelasnya pihak pemerintahan pada pengkoordinasian mengenai sarana dan prasarana pasar tradisional di Kabupaten Sinjai yang mengakibatkan revitalisasi pasar tradisional Kabupaten Sinjai belum efisien.<sup>17</sup>

Kesamaan penelitian terdahulu pada pemfokusan masalah pada

---

<sup>17</sup> Muskirah Darwis, “Peran Dinas Perdagangan, Perindustrian, Dan Energi Sumber Daya Mineral Dalam Revitalisasi Pasar Tradisional Kabupaten Sinjai”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2019).

peranan pemerintah dalam keterlibatannya dalam pengkoordinasian pasar tradisional. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti yaitu sumber daya mineral dalam revitalisasi pasar tradisional. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu operasional pasar sapi.

6. **Ling-Ling Fausih. “Pengolahan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam” (2019). Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.**

Penelitian ini berfokus pada mendeskripsikan tata kelola pasar tradisiinal untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar pasar Kota Palopo serta pengelolaan pasar tradisional Andi Tadda ditinjau dari Ekonomi Islam.

Hasil diketahui bahwa tidak optimalnya pengawasan dan ketegasan petugas pasr pada pengelolaan para pedagang yang masih belum mengikuti aturan yang berlaku di pasar Kota Palopo menyebabkan masih banyak pedagang yang berjualan tidak pada tempat yang seharusnya telah disediakan petugas pasar Kota Palopo yang mengganggu kenyamanan pengunjung. Jika dilihat dari pandangan islam pengelolaan pasara tradisional Koata Palopo sudaha menerapkan berdasarkan perspektif Islam meskipun tidak secara menyeluruh menerapkan secara ekonomi Islam tetapi jika dilihat pasar tradisional Kota Palopo rapi, aman, dan terlihat jelas pekerjaanya sesuai dengan



prinsip manajemen islam dilaksanakan dengan benar dan terorganisir.<sup>18</sup>

Kesanaanya tentang pengorganisasian pasar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Perbedaannya terletak pada fokus mengetahui bagaimana pengelolaan pasar tradisional Andi Tadda Kota Palopo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan peneliti menangani kegiatan-kegiatan pasar

**7. Mu'awwamatul Khaeria Al-jaros. "Peran Dinas Pengelolaan Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Bantaeng (Perspektif Siyash Syari'iyah)" (2020). Jurusan Hukum Ketatanegaraan (Siyash Sar'iyah) Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.**

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini penelitian lapangan yang melibatkan langsung peneliti dalam fokus yang ingin dituju dengan pengunpulan data dengan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Bertujuan mendeskripsikan hambatan apa saja yang di lalui dinas pengelolaan pasar Kota Bantaeng dalam menjalankan perannya serta solusi dalam mengatasi setiap hambatan yang dilalui oleh dinas pengelolaan Koata Bataeng.

Hasil dari penelitian ini ada beberapa hambatan yang terjadi diantaranya kekurangan anggaran, tidak tersusunnya data-data penting, naik dan turunnya harga yang tidak menentu pada kebutuhan pokok,

<sup>18</sup> Ling-Ling Fausih, "Pengolahan Pasar Tradisonal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019).

tidak maksimalnya pengendalian dan pengawasan petugas pada barang dan jasa, minimnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya legalitas suatu usaha.<sup>19</sup>

Kesamaanya pada fungsi dan tugas dari dinas pengelolaan pasara yang harus bisa ditaati dan disadari oleh seluruh masyarakat yang terlibat di dalamnya. Perbedaananya terletak pada fokus penelitiannya yaitu hambatan-hambatan dalam pasar sedangkan peneliti menangani kegiatan-kegiatan pasar dan operasinal pasar.

- 8. Arinda Suci Wulandari. “Peranan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Pasar Gorang Gareng Kabupaten Magetan” (2021). Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.**

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menyaring ide-ide sampai pada penarikan kesimpulan dengan metode induktif yang selanjutnya di analisa menggunakan analisis deskriptif kualitatif, pengmpulan data secara observasi dan wawancara, dan dokumentasi bisa diperlukan.

Bertujuan peneliti mengethui pernana Dinas perdagangan dalam upaya pemberdayaan pedagang kaki lima di pasar Gorang-Gareng dan mencertakan kedala yang sedang dihadapi selama pemberdayaan pedagang kaki lima berlangsung.

<sup>19</sup> Mu’awwamatul Khaeria Al-jaros, “Peran Dinas Pengelolaan Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Bantaeng (Perspektif Siyazah Syari’iyah)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020).

Kesimpulan penelitian menunjukkan pemberdayaan pedagang kaki lima tidak dilakukan secara optimal mengingat penerimaan kompor dan gerobak belum sepenuhnya merata, sosialisasi pada pedagang kaki lima tidak secara rutin dan *continue*, belum ada sanksi tegas jika pedagang kaki lima tidak menaati peraturan yang telah disepakati. Dari pedagang kaki lima sendiri memiliki hambatan pada program pemberdayaan antaranya pada pedagang kaki lima kurang memahami kebijakan yang dibuat dinas perdagangan, dan rendahnya kesadaran para pedagang kaki lima terhadap penataan dan kebersihan.<sup>20</sup>

Kesamaanya pada pembahasan tentang pengelolaan pasar yang dilakukan oleh dinas perdagangan agar pedagang lebih tertib. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya yaitu peranan Disperindag dalam melakukan proses pemberdayaan pedagang sedangkan peneliti menangani kegiatan-kegiatan pasar.

**9. Riska Wahyu Oktavia. “Menganalisis Peranan Disperindag Dalam Melakukan Proses Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Pasar Gorang Gareng”(2021). Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dimana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumen primer. Informan penelitian ini adalah kepala dan pengawas UPT pelayanan pasar dan pedagang. Tujuan penelitian ini adalah untuk

<sup>20</sup> Arinda Suci Wulandari, “Peranan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Pasar Gorang Gareng Kabupaten Magetan”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

mengetahui peranan pelayanan pasar dan faktor penghambatnya terhadap berkembangnya PKL di Pasar Senapelan Kota Pekanbaru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pelayanan pasar dalam pengembangan PKL di Pasar Senapelan Kota Pekanbaru belum terlaksana secara maksimal. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya pedagang yang sebelumnya dirahasiakan masih berjualan di trotoar. Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan petugas pelayanan pasar terhadap perkembangan pedagang kaki lima di Pasar Senapelan Kota Pekanbaru (a), kemampuan petugas pelayanan pasar dalam melayani masyarakat; (b), koordinasi dan komunikasi petugas pelayanan pasar di Kota Pekanbaru. (c), Integritas Penyedia Pelayanan Pasar di Kota Pekanbaru.<sup>21</sup>

Kesamaannya terletak pada peranan petugas pasar dalam membantu pedagang menjadi lebih tertata dan tertib. Perbedaannya terletak pada fokus peranan dinas pasar dalam pembinaan pedagang kaki lima di pasar Senapelan kota Pekanbaru sedangkan peneliti menangani kegiatan-kegiatan pasar.

**10. Reski Amalia. “Mekanisme Pungutan Dan Pelaporan Retribusi Harian Pada Dinas Pasar Kabupaten Bulukumba” (2021). Program Studi Perpajakan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan

---

<sup>21</sup> Riska Wahyu Oktavia, “Menganalisis Peranan Disperindag Dalam Melakukan Proses Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Pasar Gorang Gareng”, (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021).

memanfaatkan data dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bulukumba dan Pasar Sentral Bulukumba. Dan untuk memperoleh informasi mengenai data yang dibutuhkan diperoleh melalui teknik pengumpulan data wawancara.

Bertujuan mendeskripsikan mekanisme pemungutan retribusi harian di Dinas Pasar Kabupaten Burukumba dan mekanisme pelaporan retribusi harian di Dinas Pasar Kabupaten Bulukumba.

Hasil penelitian yang dicapai penulis adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan digunakan dalam proses analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemungutan dan pelaporan retribusi pasar di Burukumba Central sudah sangat baik, namun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki agar pemungutannya bisa maksimal. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, antara lain proses pengawasan, penindakan petugas tiket same day di Pasar Induk Kabupaten Bulukumba, dan penilaian wajib pajak terhadap pentingnya membayar pajaknya.<sup>22</sup>

Kesesuaian penelitian sebelumnya adalah pada operasional pasar yang dijalankan dalam pasar yang melibatkan petugas pasar didalamnya. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian untuk mengetahui mekanisme pungutan retribusi harian pada dinas pasar Kabupaten Bulukumba sedangkan peneliti menangani kegiatan-kegiatan pasar.

---

<sup>22</sup> Reski Amalia, “Mekanisme Pungutan Dan Pelaporan Retribusi Harian Pada Dinas Pasar Kabupaten Bulukumba”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

Tabel 2.1

## Tabulasi Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Zakka Hifzhan Hanifan Fadhlulloh (2018)	Peran Pemerintah dalam Menjaga Stabilitas Harga Melalui Operasi Pasar Murni (OPM) Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Dinas Perindag DIY)	Jenis penelitian kualitatif	Fokus pembahasan pada stabilitas harga. ditekankan pada operasi pasar
2	Ainun Lativah (2018)	Pengolahan Retribusi Pasar Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Dinas Perdagangan Kota Banda Lampung)	Metode penelitian kualitatif. Meneliti dinas pasar atau perdagangan	Fokus pembahasan pada pengelolaan retribusi pasar
3	Defri Handrian (2019)	Peran Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Dalam Mewujudkan Kebersihan dan Ketertiban Pasar di Pekanbaru	Metode penelitian kualitatif. Meneliti dinas perdagangan dan perindustrian	Fokus pembahasan pada kebersihan pasar
4	Joni Prasatyo (2019)	Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pelaksanaan Penataan Pedagang Kaki Lima di Pasar Angso Duo Baru Jambi	Metode penelitian kualitatif. Meneliti peran dinas perindustrian dan perdagangan	Fokus pembahasan pada penataan pedagang kaki lima
5	Muskirah Darwis (2019)	Peran Dinas Perdagangan, Perindustrian, Dan Energi Sumber Daya Mineral Dalam Revitalisasi Pasar Tradisional Kabupaten Sinjai	Metode penelitian kualitatif. Meneliti peran dinas perindustrian dan perdagangan	Fokus pembahasan pada revitalisasi pasar tradisional
6	Ling-Ling Fausih	Pengolahan Pasar	Metode	Fokus

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
	(2019)	Tradisonal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam	penelitian kualitatif	pembahasan pada pengelolaan pasar
7	Mu'awwamatul Khaeria Al-jaros (2020)	Peran Dinas Pengelolaan Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Bantaeng (Perspektif Siyash Syari'iyah)	Metode penelitian kualitatif. Meneliti peran dinas pasar	Fokus Pembahasan pada pendapatan masyarakat
8	Arinda Suci Wulandari (2021)	Peranan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Pasar Gorang Gareng Kabupaten Magetan	Metode penelitian kualitatif. Meneliti dinas perdagangan dan perindustrian	Fokus pembahasan pada pemberdayaan kaki lima
9	Riska Wahyu Oktavia (2021)	Menganalisis Peranan Disperindag Dalam Melakukan Proses Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Pasar Gorang Gareng	Metode penelitian kualitatif	Fokus pembahasan pada pemberdayaan pedagang kaki lima
10	Reski Amalia (2021)	Pungutan Dan Pelaporan Retribusi Harian Pada Dinas Pasar Kabupaten Bulukumba	Metode penelitian kualitatif	Fokus pembahasan pada pelaporan retribusi

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu

Di antara berbagai jenis penelitian yang disebutkan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan membahas tentang peran jasa



pasar dalam pelaksanaan kegiatan pasar ternak. Perbedaan penelitiannya yaitu fokus penelitian yang diteliti, pembahasan dan juga rumusan masalah. Penelitian terdahulu rata-rata lebih fokus pada retribusi pasar dan pendapatan pasar sedangkan penelitian ini lebih fokus pada peran dinas dan traksaksinya`

## B. Kajian Teori

### 1. Manajemen Operasional

#### a. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pemantauan upaya anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Proses ini terdiri dari kegiatan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Perencanaan berarti bahwa manajer memikirkan suatu kegiatan sebelum melaksanakannya. Aktivitas yang berbeda-beda ini biasanya didasarkan pada metode, rencana, atau logika yang berbeda, bukan sekadar tebakan dan tebakan.<sup>23</sup>

Pengorganisasian berarti bahwa para manajer mengoordinasikan sumber daya manusia dan material suatu organisasi. Kekuatan suatu organisasi terletak pada kemampuannya mengorganisasikan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan.

Semakin kuat koordinasi maka semakin efektif tujuan organisasi dapat

<sup>23</sup> Rahmat Rian Maspeke, dkk, "Manajemen Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Doloduo Kecamatan Dumugo Barat Kabupaten Bolaang Mongondow", *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol 2, No 2, 2017, 3

dicapai. Kepemimpinan berarti seorang manajer mengarahkan, membimbing, dan mempengaruhi bawahan. Manajer tidak melakukan semua aktivitas sendiri, namun melakukan tugas-tugas penting melalui orang lain. Mereka tidak sekedar memberi perintah, mereka menciptakan suasana yang membantu bawahannya melakukan pekerjaannya sebaik mungkin. Pemantauan berarti bahwa manajer berusaha untuk memastikan bahwa organisasi mencapai tujuannya. Jika ada bagian organisasi yang menuju ke arah yang salah, manajer harus memperbaikinya.<sup>24</sup>

#### b. Pengertian Manajemen Operasional

Manajemen operasional terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan operasional. Operasional merupakan kegiatan mentransformasikan *input* menjadi *output*. Dengan demikian manajemen operasi merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola secara pengolahan sumber daya dalam proses transformasi *input* menjadi *output* yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan perekonomian, konsep manajemen operasional menjadi semakin berkembang dan semakin terasa peranannya dalam pengembangan perusahaan agar semakin efisien dan efektif sehingga memiliki daya saing yang kuat.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> T. Hani Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2019), 8-9.

<sup>25</sup> Dwi Novitasari, *Manajemen Operasi Konsep Dan Esensi* (Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha, 2022), 2.

Manajemen operasional ialah suatu bentuk dari pengolahan yang menyeluruh dan optimal pada sebuah masalah tenaga kerja, barang, mesin, peralatan, bahan baku, atau produk apapun yang bisa dijadikan sebuah barang atau jasa yang bisa diperjual belikan. Kegiatan yang merupakan tanggung jawab dari manajer operasional terhadap penghasilan produk atau jasa, mengambil sebuah keputusan yang berhubungan dengan fungsi operasional dan sistem transformasi, dan menimbangkan pengambilan keputusan dari fungsi operasional. Dalam pelaksanaan kegiatan produksi perusahaan, diperlukan manajerial yang berguna untuk menerapkan keputusan-keputusan dalam upaya pengaruh dan pengkoordinasian menggunakan sumber daya dari kegiatan produksi yang dikenal sebagai manajemen operasional.<sup>26</sup>

Berikut ini adalah definisi manajemen operasional yang dikemukakan oleh beberapa ahli, antara lain:<sup>27</sup>

1) Menurut Eddy Herjanto, pengertian manajemen operasional adalah suatu proses yang berkesinambungan dan efektif dalam menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan.

---

<sup>26</sup> Sulthan Shaummil Faiq, dkk, "Analisis Manajemen Operasional Perusahaan Multinasional", *Jurnal Manajemen*, vol 11, No 2, (2021), 135.

<sup>27</sup> Rita Ambarwati, Supardi, *Manajemen Operasional Dan Implementasi Dalam Industri* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020), 20.

- 2) Menurut Jay Heizer dan Barry Render, pengertian manajemen operasional adalah serangkaian kegiatan yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah *input* menjadi *output*.
- 3) Menurut Pangestu Subagyo, pengertian manajemen operasional adalah penerapan ilmu manajemen untuk mengatur seluruh kegiatan produksi atau operasional agar dapat dilakukan secara efisien.
- 4) Menurut William J. Stevenson, pengertian manajemen operasional adalah sistem manajemen atau serangkaian proses dalam pembuatan produk atau penyediaan jasa.
- 5) Menurut Richard L. Daft, pengertian manajemen operasional adalah bidang manajemen yang fokus pada produksi barang, serta menggunakan alat dan teknik khusus untuk memecahkan masalah produksi.
- 6) Menurut James Evans dan David Collier, definisi manajemen operasional adalah ilmu dan seni untuk memastikan bahwa barang dan jasa diciptakan dan berhasil dikirim ke pelanggan.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen operasi merupakan serangkaian proses dalam menciptakan barang, jasa, atau kegiatan yang mengubah bentuk

dengan menciptakan atau menambah manfaat suatu barang atau jasa yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.<sup>28</sup>

Sedangkan ciri-ciri manajemen operasional memiliki sebuah tujuan yaitu untuk menghasilkan barang dan jasa, memiliki sebuah kegiatan yaitu dalam kegiatan proses transformasi, adanya suatu mekanisme yang mengendalikan suatu pengoperasian. Tujuan manajemen operasional melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang akan dipilih secara efektif dan efisien agar mencapai pada suatu tujuan, mengevaluasi kinerja, meninjau, dan mengkaji situasi kemudian melakukan penyesuaian dan koreksi jika ada sesuatu penyimpangan pada suatu pelaksanaan strategi dan dapat memperbarui strategi yang dirumuskan untuk sesuai pada perkembangan lingkungan eksternal. Dapat meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada peluang yang ada, serta dapat melakukan inovasi atas kegiatan sehingga dapat lebih teratur.<sup>29</sup>

3. Fungsi manajemen operasional, memiliki fungsi yang berhubungan dengan 4 aspek berikut ini:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah memutuskan apa yang ingin dicapai di masa depan dan menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Karena perencanaan merupakan

---

<sup>28</sup> Rusdiana, *Manajemen Operasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 19.

<sup>29</sup> Ibid, 30.

suatu kegiatan yang dibatasi oleh jangka waktu tertentu, maka ada yang berpendapat bahwa perencanaan selanjutnya diartikan sebagai suatu kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam waktu tertentu.<sup>30</sup>

Dengan kata lain, perencanaan adalah proses memutuskan apa yang ingin dicapai di masa depan dan menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Oleh karena itu, proses perencanaan meliputi pengujian arah tujuan yang berbeda, pemeriksaan berbagai ketidak pastian yang ada, pengukuran kemampuan untuk mencapai tujuan, dan penentuan arah optimal. Hal ini dilakukan dengan memilih arah dan langkah Perencanaan bisa bersifat informal atau formal.<sup>31</sup>

Menurut Bintoro Chokroaminot dari Hussaini Usman, perencanaan adalah proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan adalah perhitungan dan penentuan apa yang akan dilakukan, siapa yang akan melakukannya, kapan, di mana, dan bagaimana mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>32</sup>

Rencana yang baik akan merumuskan fungsi dan sasaran apa yang ingin dicapai. Penentuan fungsi atau sasaran adalah penting bagi setiap organisasi karena:

---

<sup>30</sup> Taufiqurkhan, Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan (Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2008), 3.

<sup>31</sup> Ibid, 3.

<sup>32</sup> Ibid, 3.

- a. Menentukan titik awal dan tujuan perusahaan. Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai, sedangkan rencana adalah alat untuk mencapai tujuan tersebut. Setiap bisnis yang baik memerlukan titik awal, landasan, dan tujuan.
- b. Kepemimpinan, Dengan kata lain, bisnis harus membuat rencana jika ingin mencapai tujuannya. Tanpa rencana, suatu perusahaan tidak memiliki kebijakan, pedoman, atau instruksi dalam menjalankan aktivitasnya.
- c. Hindari membuang-buang waktu, tenaga dan bahan. Ketika memutuskan alternatif-alternatif dalam perencanaan, kita mengevaluasi apakah alternatif-alternatif yang diajukan itu realistis, dengan kata lain apakah masih dalam batas kemampuan kita dan mampu mencapai tujuan yang telah kita tetapkan.<sup>33</sup>

Rencana strategis adalah suatu rencana yang disusun untuk menentukan tujuan - tujuan jangka panjang organisasi. Rencana strategis dapat memberikan arahan dan pedoman dalam pemanfaatan sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan. Rencana strategis dapat dirinci dalam rencana operasional. Rencana operasional dapat dijadikan kontrol bagi rencana strategis. Rencana operasional terbagi ke dalam dua tipe, yaitu rencana sekali pakai dan rencana tetap. Rencana sekali pakai

---

<sup>33</sup> Ibid, 11.



meliputi: program, proyek, dan anggaran. Sedangkan rencana tetap meliputi: kebijaksanaan, prosedur, dan aturan.

Rencana strategis adalah rencana yang dibuat untuk menentukan tujuan jangka panjang suatu organisasi. Rencana strategis memberikan panduan dan arahan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Rencana strategis dapat dirinci dalam rencana operasional. Perencanaan operasional dapat digunakan sebagai pengendalian untuk perencanaan strategis. Ada dua jenis rencana operasional: rencana satu kali dan rencana permanen.

Rencana unik tersebut mencakup program, proyek, dan anggaran. Rencana permanen mencakup, kebijakan, prosedur, dan aturan.<sup>34</sup>

## 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan, menetapkan tugastugas pokok, wewenang dan pendelegasian wewenang oleh pimpinan kepada staf dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan defenisi tersebut maka Fungsi pengorganisasian merupakan alat untuk memadukan (*sinkronisasi*) dan mengatur semua kegiatan yang ada kaitannya dengan personil,

---

<sup>34</sup> Fuad, "Perencanaan Strategi Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia", *Jurnal Baja*, Vol 2, No 2, (2021), 105.

finansial, materil dan tata cara untuk mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati bersama.<sup>35</sup>

Proses pengorganisasian memerlukan empat tindakan:<sup>36</sup>

- a) Menyusun pekerjaan atau tugas yang akan dilaksanakan
- b) Membagi pekerjaan
- c) Menyiapkan mekanisme kerja (mengkoordinasikan pekerjaan ke dalam unit-unit yang harmonis)
- d) Menjaga efektivitas dan Pemantauan serta pelaksanaan langkah-langkah adaptasi untuk perbaikan.

Dapat disimpulkan bahwa organisasi mencakup seluruh kegiatan manajemen yang dilakukan berupa pembagian tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab setiap orang dalam organisasi. Tujuannya adalah untuk melaksanakan kegiatan secara efektif, efisien, dan rasional untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, dalam menjalankan suatu organisasi, pemimpin harus memahami apa pekerjaannya (jenis/jenis pekerjaan), siapa mengerjakan apa, apa satuan kerjanya, bagaimana pekerjaan itu dilakukan, kapan dan di mana pekerjaan itu dilakukan. Memutuskan apakah akan melakukannya Fasilitas apa saja yang tersedia dan berapa biaya kegiatannya.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Edison Siregar, *Pengantar Manajemen Dan Bisnis* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), 24.

<sup>36</sup> Ibid, 25.

<sup>37</sup> Ibid, 27.

### 3) Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan adalah keinginan untuk mempengaruhi orang lain agar mengikuti keinginan seseorang melalui penggunaan kekuatan pribadi atau posisi yang efektif dan tepat untuk kepentingan jangka panjang organisasi tersebut. Hal ini melibatkan memberitahu orang lain apa yang harus dilakukan dengan berbagai nada, mulai dari perintah, tuntutan, hingga ancaman.<sup>38</sup>

Kepemimpinan berarti seorang manajer mengarahkan, membimbing, dan mempengaruhi bawahan. Dari pada melakukan semua tugas sendiri, manajer menyelesaikan tugas-tugas penting melalui orang lain. Selain itu, kami menciptakan budaya yang mendorong bawahan untuk melakukan pekerjaannya dengan baik, bukan hanya sekedar memberi perintah. Fungsi manajemen merupakan fungsi kepemimpinan para manajer, seperti memaksimalkan efektivitas dan efisiensi kinerja serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bersemangat.<sup>39</sup>

### d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah proses pemantauan seluruh kegiatan organisasi untuk memastikan bahwa semua pekerjaan yang dilakukan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara pengawasan dan perencanaan. Oleh karena itu

---

<sup>38</sup> Wayan Dunie, "Pengaruh Pengarahan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Telkom Belitang Oku Timur", *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, Vol 16, No 2, (2018),

<sup>39</sup> Ibid, 3

jelas bahwa tanpa perencanaan pengawasan tidak mungkin dilakukan, dan sebaliknya perencanaan tanpa pengawasan menimbulkan kekeliruan, kekeliruan dan penyimpangan yang serius terhadap tujuan yang seharusnya dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan yaitu:<sup>40</sup>

1) Menetapkan Alat Pengukur (*Standart*).

Bila kita hendak mengukur atau menilai pelaksanaan pekerjaan bawahan, kita harus mempunyai alat penilai atau standar. Alat ini harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum bawahan melaksanakan pekerjaan dan bawahan perlu mengetahui benar alat pengukur yang dipergunakan oleh atasan untuk menilai pekerjaannya. Alat penilai pekerjaan bagi bawahan pada umumnya terdapat pada rencana secara keseluruhan maupun pada rencana-rencana bagian.

2) Mengadakan Penilaian (*Evaluate*).

Langkah-langkah evaluasi sangat dibutuhkan dalam proses pemantauan. Tujuan evaluasi adalah membandingkan hasil kerja bawahan dengan standar yang ditentukan. Permasalahannya adalah bagaimana menilai dan mengevaluasi hasil kerja bawahan secara benar. Ukur implementasi aktual Anda dan bandingkan dengan kriteria yang ditentukan.

---

<sup>40</sup> Andri Eko Putra, "Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kereta Api", *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol 12, No1, (2015), 57.

### 3) Mengambil tindakan perbaikan.

Tahap akhir dilaksanakan apabila dipastikan terjadi penyimpangan pada tahap sebelumnya. Tindakan korektif dilakukan untuk menyesuaikan hasil kerja aktual dengan rencana yang telah ditentukan.

Menurut pendapat di atas, tujuan pengawasan adalah untuk memastikan bahwa rencana yang telah ditetapkan dilaksanakan secara efisien dan efektif sehingga tidak terjadi kesalahan, penipuan, penyalahgunaan atau pertanggung jawaban dalam mencapai tujuan.<sup>41</sup>

### 4. Ruang Lingkup Manajemen

Ada beberapa aspek yang saling berhubungan erat dalam ruang lingkup manajemen operasional, antara lain:<sup>42</sup>

- a. Aspek struktural.
- b. Aspek fungsional.
- c. Aspek lingkungan.

### 5. Unsur-Unsur Manajemen

Ada 6 unsur-unsur manajemen yang sangat dikenal sekali yaitu (6M) adalah *man, money, materials, machines, methods dan market*.

Berikut unsur-unsur manajemen operasional menurut para ahli:<sup>43</sup>

<sup>41</sup> Ibid, 58.

<sup>42</sup> Rita Ambarwati, Supardi, *Manajemen Operasional Dan Implementasi Dalam Industri* 26-27.

<sup>43</sup> Edi Jusriadi, Syafaruddin, *Pengantar Manajemen (Perspektif Konvensional Dan Syariah)* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021), 59-66.

- a. Manusia (*Man*) adalah Perencanaan sumber daya manusia (SDM) dalam organisasi. Orang mengacu pada sumber daya manusia yang dimiliki suatu organisasi. Dalam manajemen, unsur sumber daya manusia merupakan unsur yang paling penting karena manusia menghasilkan gagasan, merencanakan tujuan, dan juga mengambil keputusan untuk mencapai tujuan.
- b. Uang (*Money*) adalah Alat tukar barang dan jasa yang diterima secara umum dan sebagai alat pembayaran. Uang sebagai alat tukar dan alat ukur merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan dalam menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, uang merupakan sarana penting untuk mencapai tujuan, karena segala sesuatunya perlu diperhitungkan secara rasional.
- c. Bahan (*Materials*) terdiri dari produk setengah jadi dan produk jadi. Untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam dunia bisnis, para ahli di bidangnya harus mampu menggunakan bahan sebagai alatnya. Bahan baku dapat dibeli sendiri atau dari pemasok.
- d. Mesin (*Machines*) teknologi digunakan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja. Penggunaan peralatan yang canggih menjadi kebutuhan dalam era globalisasi saat ini, karena kecepatan produksi, efisiensi, kuantitas, dan kualitas produksi harus tetap terjaga guna menciptakan keunggulan kompetitif.

- e. Metode (*Methods*) adalah suatu cara atau pedoman dalam pelaksanaan pekerjaan baik yang bersifat teknis maupun non-teknis. Setiap karyawan/bawahan dan pengambil keputusan dalam pelaksanaan tugasnya harus berpedoman pada standar operasional prosedur (*SOP*) kerja. Penerapan kerja ini penting guna menciptakan total quality manajemen (*TQM*) yang bersifat terus menerus.
- f. Pasar (*Market*) adalah tempat organisasi mendistribusikan dan memasarkan produk mereka serta menciptakan permintaan dan penawaran. Ini adalah sistem total kegiatan bisnis yang bertujuan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan pembeli yang sudah ada dan calon pembeli.

## 2. Dinas Pasar

Dinas Pasar atau Dinas Perindustrian dan Perdagangan atau biasa disebut Dispelindag adalah lembaga pemerintah daerah yang bertanggung jawab kepada Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Sesuai dengan namanya, Disperindag memantau seluruh kegiatan yang berkaitan dengan industri dan perdagangan di tingkat daerah atau negara bagian. Seperti diketahui, peran Kementerian Perindustrian dan Perdagangan adalah menyerap tenaga kerja, memproduksi barang dengan harga terjangkau untuk kebutuhan masyarakat lokal, dan menjadi potensi penghasil devisa negara. UKM



yang kuat memperkuat struktur perekonomian dan berperan penting dalam meningkatkan ekspor, mengendalikan impor, serta mencapai pertumbuhan dan pembangunan berdasarkan kemampuan yang dimiliki.<sup>44</sup>

Pemerintahan merupakan suatu mekanisme yang menjalankan tugas dan wewenang atau fungsi negara. Pemerintah dalam arti sempit dapat disebut sebagai lembaga eksekutif, sedangkan pemerintah dalam arti luas adalah aparatur negara dan mencakup seluruh lembaga, badan, badan, dan struktur negara yang melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan negara.<sup>45</sup>

Berikut ini tugas-tugas dari dinas pasar dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Pengawasan Operasional Pasar

Yahya bin Umar sangat meyakini perlunya pengawasan pemerintah yang adil terhadap pasar dengan menugaskan satu atau lebih pejabat untuk melakukan patroli guna melindungi hak-hak warga negara di pasar. Peran pemerintah dalam menjaga pasar yang adil adalah menjaga stabilitas mekanisme pasar dan mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat mengganggu stabilitas mekanisme pasar. Pemerintah dapat membentuk lembaga yang diperlukan untuk meningkatkan praktik para pelaku pasar, dan pemerintah mempunyai hak untuk mengambil tindakan. Tindakan untuk menjatuhkan sanksi

---

<sup>44</sup> Perbup Jember, UU No, 22 Tahun 2021, Pasal 1 ayat (6).

<sup>45</sup> Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 167.

atau hukuman oleh Tazir atau sanksi administratif jika ditemukan pelanggaran.<sup>46</sup>

Pemerintah juga mempunyai kekuasaan untuk menjaga kelangsungan aktivitas penjual dan pembeli. baik kegiatan perorangan penjual dan pembeli maupun penjual dan pembeli yang berbentuk kemitraan dan kerja sama (*syirkah*). Pemerintahan yang adil akan memastikan bahwa staf khusus ditunjuk untuk mengelola pasar (seperti Dinas Pasar atau Dinas Industri dan Komersial). Pemerintah juga mempunyai kewajiban untuk melindungi konsumen dari konsumsi produk-produk yang dilarang Islam, seperti alkohol dan daging babi. Pemerintah menjamin status kehalalan produk yang beredar di pasaran. Yahya bin Umar berpendapat, jika pemerintah tidak mampu memenuhi kewajibannya di pasar, maka harus ada upaya dari pihak umat Islam (*swasta*) untuk memenuhi kewajibannya agar tidak berkepanjangan. Situasinya menjadi berbahaya. Keberadaan perkumpulan dan organisasi produsen yang lahir dari solidaritas produsen menjadi jembatan antara produsen dan pemerintah, sepanjang organisasi tersebut tidak bertindak secara sepihak dalam menetapkan harga atau memantau kuantitas dan kualitas produk. Memastikan masyarakat memiliki akses terhadap barang dan jasa yang mereka butuhkan. Yahya bin Umar mengatakan pemerintah perlu melakukan pengawasan pasar dengan

---

<sup>46</sup> Yuana Tri Utomo, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 142.

memantau peredaran uang agar tidak ada peluang terdeteksinya uang kertas palsu. Tindakan pencegahan ini sangat penting. Sebab, jika pemerintah menemukan adanya tindakan asusila berupa peredaran uang palsu yang dapat mengganggu keutuhan pasar, maka pelakunya bisa dikenakan hukuman tazir berupa hukuman penjara atau sanksi jera lainnya.<sup>47</sup>

b. Penetapan Harga (*tas'ir*)

Penetapan harga adalah suatu komoditas berupa barang atau jasa yang hendak diperjual belikan tidak boleh mendzalimi pemilik atau pemberi pelayanan jasa dan tanpa memberatkan pembeli atau pengguna jasa. Harga harus ditetapkan di pasar ketika penjual dan pembeli bernegosiasi bersama. Penjual membawa barang yang ditawarkan kepada pembeli, dan pembeli membawa uang untuk membeli barang yang dibutuhkan. Penetapan harga seperti ini disebut taseer dalam perspektif ekonomi Islam.<sup>48</sup> Dalam rangka melindungi hak pembeli dan penjual, Islam membolehkan bahkan mewajibkan melakukan intervensi harga.

Adapun beberapa faktor yang membolehkan intervensi harga antara lain:<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Ibid, 142

<sup>48</sup> Nurasiah Ahmad, "Penetapan Harga Oleh Pemerintah Dalam Pandangan Fuqoha", *Jurnal Mau'izhah*, Vol 9, No 1, (2019), 168.

<sup>49</sup> Ibid, 169.

- 1) Intervensi harga berdampak pada kepentingan masyarakat, yaitu perlindungan penjual dari segi margin keuntungan dan perlindungan pembeli dari segi daya beli.
- 2) Apabila penjual menjual dengan harga tinggi yang merugikan pembeli dan tidak ditentukan harganya. Intervensi harga mencegah terjadinya *ahktikar* dan *ghaban fa hisy*..
- 3) Pembeli biasanya mewakili masyarakat luas dan penjual mewakili kelompok yang lebih kecil, sehingga intervensi harga melindungi kepentingan masyarakat luas.

Seperti dalam ayat di bawah ini:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا  
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar. Kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku atas suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An-Nisa’ 4: Ayat 29)<sup>50</sup>

### c. Evaluasi Kebijakan Pasar

Evaluasi kebijakan pasar merupakan usaha untuk menentukan manfaat atau kegunaan sosial kebijakan atau program, dan bukan

<sup>50</sup> Al-Qur’an, 4:29.

sekedar usaha untuk mengumpulkan informasi mengenai hasil aksi kebijakan yang terantisipasi dan tidak terantisipasi. Karena ketepatan tujuan dan sasaran kebijakan dapat selalu dipertanyakan, evaluasi mencakup prosedur untuk mengevaluasi tujuan-tujuan dan sasaran itu sendiri.<sup>51</sup>

Evaluasi kebijakan meliputi kegiatan yang menyangkut estimasi atau penilaian kebijakan yang mencakup substansi, implementasi dan dampak. Kemudian evaluasi kebijakan menurut beberapa pendapat mendefinisikan bahwasanya evaluasi kebijakan sebagai upaya “pemeriksaan yang obyektif, sistematis, empiris dari dampak kebijakan yang sedang berlangsung dan program publik terhadap target dalam hal mencapai tujuan yang ingin di raihnyanya. Akan tetapi menekankan evaluasi kebijakan hadir karena pemerintah daerah dalam upaya melaksanakan implementasi kebijakan baik secara regulasi maupun aturan dengan tidak selalu menghasilkan perubahan kebijakan besar. Sementara konsep evaluasi menyarankan umpan balik tersirat merupakan bagian yang melekat dari siklus kebijakan, dalam banyak studi kasus mungkin tidak bisa di operasionalkan ataupun akan dapat mengakibatkan hanya perubahan tambahan pada keberadaan evaluasi kebijakan tersebut.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Jamhur Poti, Mahadiansah, “Evaluasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 6, No. 1 (2020), 299.

<sup>52</sup> *Ibid*, 230.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian peneliti adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif dengan memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan perilaku yang dialami subjek penelitian dan menggambarkannya dalam bentuk narasi.<sup>53</sup> Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang Peran Dinas Pasar Dalam Penanganan Operasional Pasar Sapi Kecamatan Kalisat Jember.

Saat ini jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka.

Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan dapat menjadi kunci konten penelitian Anda. Oleh karena itu, laporan penelitian mencantumkan kutipan data untuk memberikan gambaran mengenai penyajian laporan. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, memo dan catatan, serta dokumen resmi lainnya.<sup>54</sup>

Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang biasa disebut dengan *field reseach* yang artinya penelitian

---

<sup>53</sup> Abd Hadi, dkk., *Penelitian Kualitatif* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021), 21.

<sup>54</sup> Elidawaty Purba, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 46.

yang langsung dilakukan di lapangan atau langsung pada responden.<sup>55</sup>

Oleh karena itu, peneliti dapat menggunakan metode penelitian ini untuk melakukan penelitian secara rinci dan mendalam berdasarkan metode yang digunakan dan mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan fokus penelitian untuk menyelidiki secara mendalam.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Glagawero, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti dengan pertimbangan sebagai berikut: Sesuai dengan judul penelitian ini bertempat di Desa Glagawero, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember. Mayoritas masyarakat Jember terutama pedesaan masih sangat erat sekali dengan sapi di mana masyarakat masih banyak sekali yang menjadi peternak, pasar Kalisat salah satu pasar yang ada di Jember yang juga masih ada sampai saat ini selain juga ada transaksi jual-beli sapi di sana ada juga beberapa hewan lain yang di jual seperti kambing, ayam dan juga burung.

Alasan untuk memilih lokasi penelitian ini dibandingkan dengan pasar lainnya, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan rata-rata lokasi pasar lainnya seperti pasar Mayang dengan hanya jumlah pengunjung 300 sampai 400 orang sedangkan, pasar sapi Kalisat sangat tinggi dengan jumlah setiap hari rabu mencapai 600 hingga 700 orang hal tersebut yang menjadi alasan saya memilih lokasi penelitian.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Ibid, 47.

<sup>56</sup> Observasi, 03 Agustus 2023



### C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini berisi tentang jenis data dan sumber data. Penjelasan tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.<sup>57</sup>

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik menentukan informan dengan pertimbangan tertentu yaitu orang yang sangat berpengaruh dan dianggap paling paham mengenai informasi terkait pasar sapi Kalisat. Dalam penelitian ini subjek penelitian atau informan yang terlibat dalam permasalahan yang dikaji diantaranya:

1. Bagian Pembantu Bendahara Penerima pasar sapi Kalisat yaitu bapak Jailani, sebagai ketua pasar Kalisat yang paham terhadap kondisi pasar sapi.
2. Bagian Pengelola Karcis Pasar Sapi Kecamatan Kalisat yaitu bapak Risal, sebagai pengelola karcis yang sudah lama bekerja dan paham terhadap pasar sapi Kalisat.
3. Bagian Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Kalisat yaitu bapak surat, sebagai ketua paguyuban salah satu kordinator penjual dan pembeli, yang langsung ditunjuk oleh pak jailani dan paham terhadap lingkungan pasar.
4. Penjual dan pembeli bapak Farhan dan bapak Mahrus, sebagai penjual dan pembeli yang sudah lama berdagang dan akses rumahnya dekat dengan peneliti sendiri.

---

<sup>57</sup> Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis di dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>58</sup> Di dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi yaitu aktivitas terhadap suatu objek dengan tujuan untuk merasakan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena yang berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, dan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan guna untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti ini pihak yang akan menjadi informan yaitu pihak yang mengadakan tabungan, pihak yang menagih tabungan dan pihak yang mengikuti tabungan.

---

<sup>58</sup> Zuchri Adussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 142.

1. Peran Dinas Pasar dalam perencanaan operasional pasar sapi Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
  2. Peran Dinas Pasar dalam pengelolaan operasional pasar sapi Kalisat Kabupaten Jember
  3. Peran Dinas Pasar dalam evaluasi operasional pasar sapi Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
3. Dokumentasi

Merupakan suatu aktivitas atau proses penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber informasi.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih disokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data dalam jenis penelitian deskriptif yang perlu diperhatikan yaitu menggunakan deskriptif detail mengenai latar tempat terjadinya peristiwa, serta tokoh yang jelas profilnya yang kemudian diikuti oleh analisis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata atau narasi untuk menjelaskan fenomena yang diperoleh. Proses analisis data dimulai dengan

mengkaji seluruh data dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>59</sup> Proses dalam analisis data kualitatif yaitu ada tiga, reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi, berikut penjelasannya:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang lebih penting. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data bisa menggunakan alat pembantu seperti komputer, *notebook*, dan lain sebagainya.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan demikian, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga kan semakin mudah dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan: yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif merunut Miles

---

<sup>59</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 87-90.

and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>60</sup> Setelah peneliti melakukan reduksi data yakni mencatat data dari hasil wawancara dan observasi, setelah itu peneliti melakukan penyajian data. Maka langkah terakhir peneliti menyimpulkan data dari penelitian yang dilakukan, yaitu peneliti menyimpulkan dalam bentuk deskriptif.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data yang dilakukam pada penelitian ini adalah triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Jenis yang digunakan triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, keabsahan Data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>61</sup>

#### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan penelitian

---

<sup>60</sup> Zuchri Adussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162.

<sup>61</sup> Zuchri Adussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.

yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, sampai penulisan laporan. Berikut tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:<sup>62</sup>

#### 1. Tahap Pra-Lapangan

- a. Penyusunan rancangan lapangan
- b. Pemilihan penelitian lapangan
- c. Peninjauan lokasi penelitian
- d. Pengajuan judul pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Pengajuan judul yang dilakukan peneliti, membuat proposal mini lengkap dengan latar belakang, fokus, tujuan, dan manfaat penelitian.

- e. Peninjauan pada kajian pustaka

Pencarian referensi penelitian terdahulu dengan mengkaji teori yang berkaitan dengan fokus masalah dan judul pada penelitian.

- f. Konsultasi proposal pada dosen pembimbing
- g. Pengurusan surat izin penelitian pada lokasi terkait
- h. Penyiapan pelaksanaan pada penelitian

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah peneliti memperoleh izin dan menyiapkan untuk penelitian, hal selanjutnya yang dapat peneliti lakukan adalah peneliti turun ke lapangan dan melakukan penelitian, yaitu mengumpulkan data dengan memakai teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk

---

<sup>62</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Tim CV Jejak, 2018), 172-183.

mengumpulkan informasi yang telah diperlukan penelitian. Peneliti mendatangi informan yang dianggap handal dengan penentuan sebelumnya.

### 3. Tahapan penyusunan laporan

Langkah selanjutnya setelah data lapangan terkumpul dengan penyusunan laporan, dengan melakukan tahapan:

- c. Mendeskripsikan dengan menganalisis data terkumpul secara keseluruhan dalam bentuk teks.
- d. Penyusunan data
- c. Menarik kesimpulan pada data-data yang sudah





## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Pasar Sapi Kalisat<sup>63</sup>

Pasar Kalisat adalah pasar tradisional yang didirikan pada tahun 1950-an sebagai tempat yang memfasilitasi pedagang untuk melakukan transaksi jual beli secara tradisional. Kegiatan ekonomi yang berlangsung tentunya berpengaruh dalam menopang perekonomian masyarakat desa Kalisat secara Khusus dan masyarakat sekitar kecamatan Kalisat secara umum.

Pada tahun 1993, bangunan pasar Kalisat mengalami renovasi pertama selama setahun proses perbaikan. Pembangunan ulang yang dilakukan dilatar belakang oleh musibah kebakaran yang melanda sebagian besar wilayah pasar Kalisat. Sehingga dibutuhkan penataan ulang untuk pemulihan aktivitas ekonomi di pasar Kalisat.

Hingga saat ini, perkembangan pasar Kalisat baik dalam hal sarana dan prasarana serta pemberdayaan SDM pedagang terus ditingkatkan. Harapannya kesejahteraan bagi seluruh pelaku ekonomi dapat tercapai dan memiliki *surplus* yang baik bagi perekonomian daerah. Sedangkan pasar ex Tuti kalisat di bangun pada tahun anggaran 2018 dan 2019 dengan sumber dana APBN melalui APBD Jember. Luas dan batas Pasar Kalisat diklasifikasikan dalam dua bangunan diantaranya sebagai berikut:

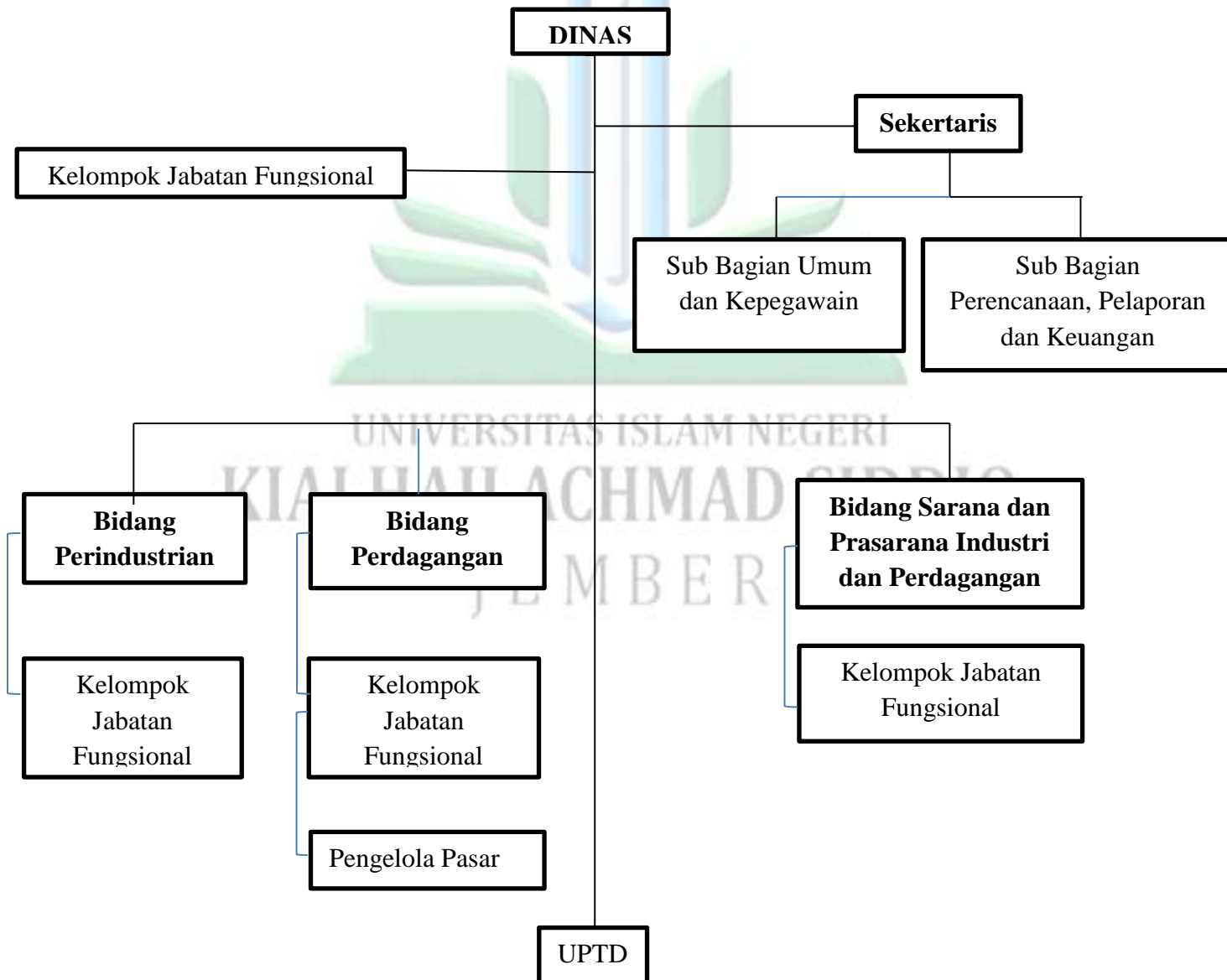
---

<sup>63</sup> Dokumen Pasar Kalisat

**Tabael 4.1**  
**Luas Pasar Kalisat**

	<b>Kompleks Bangunan</b>	<b>Luas Kompleks Bangunan</b>
1	Pasar Induk	9.749 M <sup>2</sup>
2	Pasar Baru (Ex Tuti)	6.745 M <sup>2</sup>
3	Pasar Sapi	2.000 M <sup>2</sup>
		Luas Total: 18.494 M <sup>2</sup>

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERINDUSTRIAN DAN  
PERDAGANGAN KABUPATEN JEMBER**



### SRUKTUR PENGELOHAN PASAR SAPI KALISAT



Pasar Kalisat sendiri menugaskan 10 orang sebagai petugas kebersihan, keamanan, dan penagihan retribusi pasar dipasar umum, sedangkan 3 orang sebagai sebagai petugas kebersihan, keamanan, dan penagihan retribusi pasar juga di pasar hewan.

Batas Wilayah Pasar Kalisat

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan perkampungan yang dibatasi sungai

- b. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya dan Ex Terminal
- c. Sebelah barat berbatasan dengan jalan Raya dan Pertokoan
- d. Sebelah timur berbatasan dengan perkampungan

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Dalam setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data, karena penyajian data dalam penelitian ini digunakan sebagai penguat. Oleh karena itu data inilah yang akan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang pakai dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penyajian data melalui observasi, wawancara, foto, rekaman dan dokumentasi sebagai penguat dan pendukung dalam penelitian ini. Secara beruntun disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

### **1. Peran Dinas Pasar Dalam Perencanaan Operasional Pasar Sapi Kecamatan Kalisat-Jember**

Dinas Pasar merupakan suatu instansi pemerintah daerah yang berada langsung di bawah Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, sesuai dengan namanya Dinas Pasar membawahi semua aktifitas terkait perindustrian dan perdagangan yang ada di tingkat daerah. Sebelum membahas peran dinas pasar maka berikut ini akan dibahas tentang manajemen operasional pasar.

a. Perencanaan

Terkait perencanaan kegiatan pasar sapi Kalisat, sesuai wawancara pada tanggal 25 November 2022, dari Bapak Jailani (sekaligus PBP Pembantu Bendahara Penerima) menjelaskan bahwa:

Kami mengacu pada APBD yang sudah disahkan pemerintah kabupaten, kami selaku pengelola lapangan sudah memberikan layanan yang optimal terutama tempat yang baik, namun ada beberapa hal yang tidak bisa didahulukan terkait pembagian anggaran karna yang lebih tau kepala dinas, sehingga kami belum kebagian terkait perbaikan-perbaikan fasilitas yang ada<sup>64</sup>

Anggaran pendapatan dan belanja daerah atau APBD yang sudah disahkan pemerintah kabupaten merupakan acuan dalam pembagian anggaran dan pengelola lapanganpun sudah memberikan layanan yang optimal seperti tempat yang baik, namun karena yang lebih memahami hal tersebut adalah kepala dinas maka selaku PBP Pembantu Bendahara Penerima belum mendapatkan bagian perihal perbaikan-perbaikan fasilitas yang ada.

Hal ini juga disampaikan oleh Risal (Pengelola Karcis Pasar Sapi Kecamatan Kalisat) Kabupaten Jember.

Evaluasi terhadap pasar sapi sangat perlu terkait pada transaksi-transaksi yang diluar pasar agar tertip dan jika terjadi apa-apa dan kami juga tau, apa lagi pada waktu penetapan karcis 1 setengah persen orang-orang yang bertransaksi banyak sekali yang mengatakan tidak lagu padahan laku, tau-taunya bertraksaksi diluar dan dalam peraturan pemerintah daerah ini ada tugas yang belum dilaksanakan secara maksimal yaitu terkait retribusi pengenaan karcis 1 setengah persen karna pedagang merasa terlalu besar sehingga kami berharap

---

<sup>64</sup> Jailani, *wawancara*, Jember, 04 Agustus 2023

pengenaan retribusi sendiri sama seperti pasar bondowoso yaitu masuk 3.000-5.000 per ekor<sup>65</sup>

Pengelola karcis pasar sapi mengeluhkan dengan tarif karcis yang diberlakukan yaitu 1 setengah persen dari biaya transaksi dan dianggap terlalu mahal yang mengakibatkan penjual dan pembeli sapi lebih memilih bertransaksi di luar pasar sapi untuk menghindari biaya karcis tersebut. Pengelola karcis pun mengharapkan adanya retribusi perihal karcis tersebut sehingga menjadi 3.000 – 5.000 per satu ekor sapi.

Hal ini juga disampaikan oleh Surat selaku Ketua (Paguyuban Pedagang Pasar Kalisat) Kabupaten Jember.

“Revitalisasi pada pasar sapi sangat perlu karna fasilitas tambatan sapi sudah mulai ada berapa yang sudah rusak, saya berharap pasar sapi kalisat menjadi pasar sapi moderen”<sup>66</sup>

Pasar sapi di Kalisat ini sudah cukup lama berdiri yang mana pastinya banyak fasilitas yang sudah rusak dan perlu diperbaiki, hal itulah yang menjadi keresahan paguyuban pedagang pasar kalisat maka perlu adanya perbaikan fasilitas pasar untuk menunjang perputaran ekonomi di pasar tersebut.

Dari beberapa pernyataan informan tersebut disimpulkan bahwa perencanaan pada pasar sapi sudah mengacu pada APBD yang sudah disahkan pemerintah kabupaten, pemerintah sudah memberikan layanan seoptimal, namun ada beberapa beberapa fasilitas yang tidak

---

<sup>65</sup> Risal, *wawancara*, Jember, 05 Agustus 2023

<sup>66</sup> Surat, *wawancara*, Jember, 09 Agustus 2023

bisa diperbaiki terkait anggaran sehingga revitalisasi sangat perlu terhadap fasilitas-fasilitas yang rusak, evaluasi terhadap karcis juga sangat perlu diperhatikan`

## **2. Peran Dinas Pasar Dalam Pengolahan Operasional Pasar Sapi Kecamatan Kalisat-Jember**

Dinas Pasar merupakan suatu instansi pemerintah daerah yang berada langsung di bawah Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, sesuai dengan namanya Dinas Pasar membawahi semua aktifitas terkait perindustrian dan perdagangan yang ada di tingkat daerah. Sebelum membahas peran dinas pasar maka berikut ini akan dibahas tentang operasional pasar.

### **a. Pengorganisasian**

Terkait pengorganisasian kegiatan pasar sapi Kalisat, sesuai wawancara pada tanggal 25 November 2022, dari Bapak Jailani (sekaligus PBP Pembantu Bendahara Penerima) menjelaskan bahwa:

Kami fokus terkait pada pedagang kalisat sendiri, yang banyak pedagang itu banyak bondowoso, situbondo sedangkan banyuwangi dan lumajang sedikit. Waktunya setiap satu bulan dibagi habis dengan wilayah-wilayah lain supaya tidak berbenturan jadi yang dari jember bisa berjualan ke situbondo dan lainnya juga seperti itu, saya juga membentuk paguyuban pedagang sapi sehingga kami mempermudah mengedukasi mereka<sup>67</sup>

Pembantu Bendahara Penerima fokus pada pedagang di Kalisat yang banyak berasal dari Bondowoso, Situbondo, sedangkan di Banyuwangi dan Lumajang sedikit. Waktunya setiap bulan dibagi

<sup>67</sup> Jailani, *wawancara*, Jember, 04 Agustus 2023



dengan daerah lain agar tidak ada konflik serta masyarakat di Jember bisa berjualan ke Situbondo dan sebaliknya, dengan adanya paguyuban pedagang sapi diharapkan nantinya mampu menciptakan kondisi yang lebih baik.

Hal ini juga disampaikan oleh Risal (Pengelola Karcis Pasar Sapi Kecamatan Kalisat) Kabupaten Jember.

Kami memberikan layanan menginventarisir seberapa banyak sapi yang masuk dari jumlahnya berada dan dari mana, kami juga memberikan layanan surat transaksi bagi tempat-tempat yang rawan pencurian sehingga mereka merasa aman jika ada surat transaksi dari pasar<sup>68</sup>

Dalam pengelolaan pasar sapi, bagian karcis juga mendata semua sapi yang masuk dan keluar dari pasar sapi Kalisat ini baik dari jumlah, berasal dari mana sapi tersebut yang mana tujuan dari adanya pencatatan ini untuk lebih mengantisipasi tempat-tempat yang rawan pencurian

Hal ini juga disampaikan oleh Surat selaku Ketua (Paguyuban Pedagang Pasar Kalisat) Kabupaten Jember.

“Dengan adanya paguyuban pasar sapi sangat membantu para pedagang terkait informasi yang disampaikan ketua pasar sehingga sangat mempermudah apa saja yang perlu kami lakukan dan kami perlukan”<sup>69</sup>

Paguyuban yang ada di pasar sapi Kalisat sangat membantu terutama bagi pedagang sapi sendiri di mana informasi yang

---

<sup>68</sup> Risal, *wawancara*, Jember, 05 Agustus 2023

<sup>69</sup> Surat, *wawancara*, Jember, 09 Agustus 2023

disampaikan ketua pasar mudah untuk sampai kepada para pedagang ataupun sebaliknya, baik dari saran maupun kritik dari pedagang.

Dari beberapa pernyataan informan tersebut disimpulkan bahwa pengorganisasian pada pasar sapi dinas pasar membentuk paguyuban pedagang sapi sehingga kami mempermudah mengedukasi mereka dan kalisat sendiri yang banyak pedagang itu banyak Bondowoso, Situbondo sedangkan Banyuwangi dan Lumajang sedikit. Dinas juga sudah memberikan layanan menginventarisir seberapa banyak sapi yang masuk dari jumlahnya berada dan dari mana.

b. Pengarahan

Terkait pengarahan kegiatan pasar sapi Kalisat, sesuai wawancara pada tanggal 25 November 2022, dari Bapak Jailani (sekaligus PBP Pembantu Bendahara Penerima) menjelaskan bahwa:

Kami setiap Selasa melakukan briefing apa-apa yang harus dilakukan sesuai dengan tugasnya masing-masing, saya menerjunkan tiga personil kepasar sapi ada yang mengatur keluar masuknya sapi ada yang mengatur kendaraan, sedangkan saya sendiri fokus ada di kantor apabila dibutuhkan jika ada yang harus diselesaikan di lapangan saya ada di kantor<sup>70</sup>

Setiap hari Selasa, Pembantu Bendahara Penerima mengadakan sesi pengarahan tentang apa saja yang perlu dilakukan pada setiap pekerjaan. Pembantu Bendahara Penerima juga memiliki tiga staf di pasar ternak, satu bertanggung jawab atas masuk dan

---

<sup>70</sup> Jailani, *wawancara*, Jember, 04 Agustus 2023

keluar ternak, satu bertanggung jawab atas kendaraan, dan terakhir berada di kantor saat dibutuhkan.

Hal ini juga disampaikan oleh Risal (Pengelola Karcis Pasar Sapi Kecamatan Kalisat) Kabupaten Jember.

Kami dan temen-temen agar semua tertib dan teratur, setiap hari rabunya selalu mengontrol para pedagang agar sapi-sapi yang masuk selalu tertib soalnya kadang-kadang para pedagang itu kalau kambing masuk dari jalur sapi padahal jalur kambing sendiri sudah ada jadi salah satunya itu yang kami tegur<sup>71</sup>

Pengelola Karcis Pasar Sapi dan anggotanya berharap semua selalu mengikuti tata terbib yang ada dan juga Pengelola Karcis Pasar Sapi selalu memastikan dengan mengecek kandang setiap hari rabu untuk melihat sapi yang masuk selalu dalam keadaan teratur.

Hal ini juga disampaikan oleh Surat selaku Ketua (Paguyuban Pedagang Pasar Kalisat) Kabupaten Jember.

“Kalau kami biasanya langsung diberitau lewat whatsapp oleh pak jailali semisal sewaktu-waktu hari pasaran tidak bisa masuk jadi ada informasi kalau rabu sekarang libur”<sup>72</sup>

Biasanya Pak Jailali akan mengabari langsung melalui WhatsApp mengenai kapan pasar ditutup, dibuka bahkan hari libur nasional, jadi para pedagang memiliki kejelasan kapan bisa masuk ke pasar ataupun tidak.

Dari beberapa pernyataan informan tersebut disimpulkan bahwa pengarahannya pada pasar sapi dinas pasar melakukan briefing apa-

---

<sup>71</sup> Risal, *wawancara*, Jember, 05 Agustus 2023

<sup>72</sup> Surat, *wawancara*, Jember, 09 Agustus 2023

apa yang harus dilakukan sesuai dengan tugasnya masing-masing sehingga mereka sudah tahu apa tugas mereka, setiap hari rabunya selalu mengontrol para pedagang agar sapi-sapi yang masuk selalu tertib dan selalu memberikan informasi semisal sewaktu-waktu hari pasaran libur.

c. Pengawasan

Terkait pengawasan kegiatan pasar sapi Kalisat, sesuai wawancara pada tanggal 25 November 2022, dari Bapak Jailani sekaligus PBP Pembantu Bendahara Penerima) menjelaskan bahwa:

Kegiatan rutin satu minggu sekali setiap hari rabu mulai jam 6:30 mereka sudah ada dikantor, pengawasan kinerjanya dulu menggunakan kinerja pendapatan dan layanan sekarang kinerja layanan saja jadi kami hanya mengatur dan memberikan layanan agar lancar<sup>73</sup>

Kegiatan rutin yang dilakukan oleh Pembantu Bendahara Penerima yaitu seminggu sekali, setiap hari Rabu mulai pukul 06.30. Pembantu Bendahara Penerima sudah berada di kantor dan memantau kinerja setelah digunakan untuk pendapatan dan layanan.

Hal ini juga disampaikan oleh Risal (Pengelola Karcis Pasar Sapi Kecamatan Kalisat) Kabupaten Jember.

Kami juga mempermudah penjual dan pembeli dengan mengelompokkan sapi besar mulai yang harga 20 juta dan yang kecil 10 juta kebawah sehingga orang yang membeli tidak repot untuk membeli dan juga untuk kambing sendiri ada tempatnya jadi semua sudah teratur ya untuk semua tempat dan harganya<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Jailani, *wawancara*, Jember, 04 Agustus 2023

<sup>74</sup> Risal, *wawancara*, Jember, 05 Agustus 2023

Pasar sapi Kalisat Jember ini menerapkan pembagian tempat sapi yang akan dijual berdasarkan jenis dan harganya, seperti kambing memiliki tempat khusus hewan kambing kemudian sapi memiliki tempat sendiri juga bahkan di tempat khusus sapi ini masih dibagi lagi berdasarkan harga sapi yang akan dijual, misalkan sapi yang besar harganya sekitar 20 juta berbeda tempatnya dengan sapi kecil dengan harga 10 juta ke bawah. Hal itu diterapkan oleh pengelola dengan tujuan mempermudah penjual dan pembeli.

Hal ini juga disampaikan oleh surat selaku Ketua (Paguyuban Pedagang Pasar Kalisat) Kabupaten Jember.

Sapi yang tidak layak masuk pasar maka dipulangkan dan dikeluarkan hal tersebut yang menjadi perhatian dokter hewan wilayah, jadi dalam rangka memutus penyebaran penyakit mulut kuku kami menyiapkan fasilitas prasarana-prasarana penyemprotan lokasi pasar yang sesuai dengan prosedur yang telah diberikan dinas peternakan.<sup>75</sup>

Selain pembagian tempat pasar sapi Kalisat juga menerapkan protokol kesehatan bagi sapi apa lagi dengan maraknya penyakit sapi yang sedang menyebar. Jadi sapi yang tidak masuk pasar akan dipulangkan dan dikeluarkan berdasarkan himbauan dokter hewan wilayah, selain itu pasar hewan Kalisat juga menyediakan sarana dan prasarana untuk penyemprotan mulut dan kaki hewan sapi dengan prosedur yang sudah diberikan oleh dinas peternakan sebelumnya.

Dari beberapa pernyataan informan tersebut disimpulkan bahwa pengawasan pada pasar sapi melakukan dulu menggunakan

---

<sup>75</sup> Surat, *wawancara*, Jember, 09 Agustus 2023

kinerja pendapatan dan layanan sekarang kinerja layanan saja jadi hanya mengatur dan memberikan layanan agar lancar, untuk mempermudah pembeli dan penjual mulai dari sapi yang besar dan kecil dikelompokkan, dulu juga pada waktu ada PMK sapi yang tidak layak jual dipulangkan agar tidak menyebar.

### **3. Peran Dinas Pasar Dalam Evaluasi Operasional Pasar Sapi Kecamatan Kalisat-Jember**

Dinas Pasar merupakan suatu instansi pemerintah daerah yang berada langsung di bawah Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, sesuai dengan namanya Dinas Pasar membawahi semua aktifitas terkait perindustrian dan perdagangan yang ada di tingkat daerah. Sebelum membahas peran dinas pasar maka berikut ini akan dibahas tentang operasional pasar.

#### **a. Pengawasan Operasional Pasar**

Terkait pengawasan kegiatan pasar sapi Kalisat, sesuai wawancara pada tanggal 25 November 2022, dari Bapak Jailani (sekaligus PBP Pembantu Bendahara Penerima) menjelaskan bahwa:

Semaksimal mungkin kalau keamanannya kami menerbitkan 4 personil di sana, karena tidak ada pengenaan karcis, hanya menjaga keamanan setiap hari Rabu dan kami juga bersinergi satpol PP terus perwakilan dari polsek meskipun hanya datang melihat keadaan sebentar yang penting aman keluar masuknya penjual dan pembeli, tapi yang terpenting 4 petugas yang kami tempatkan di sana memberikan pelayanan mengatur lalu lintasnya terus mengawasi keamanannya.<sup>76</sup>

<sup>76</sup> Jailani, *wawancara*, Jember, 04 Agustus 2023

Dari segi keamanan pasar, pengelola menempatkan 4 personil yang berjaga di pasar setiap kali pasar sapi buka selain itu pengelola bekerjasama dengan satpol PP dan perwakilan dari polsek, meskipun dari satpol PP dan perwakilan dari polsek tidak menjaga setiap hari namun dari pihak pengelola mengandalkan 4 personil yang sudah ada sebelumnya agar para penjual dan pembeli di pasar tersebut merasa aman selama berada di pasar dan bertransaksi di dalam pasar.

Hal ini juga disampaikan oleh Risal (Pengelola Karcis Pasar Sapi Kecamatan Kalisat) Kabupaten Jember.

“Seperti kemaren harga sapi turun karna masyarakat tidak mau makan daging sapi dikarenakan penyakit mulut dan kuku jadi kami mengontrol sapi-sapi yang masuk”<sup>77</sup>

Penyakit mulut dan kaki yang sempat menjangkit semua hewan sapi mengakibatkan masyarakat khawatir mengkonsumsi daging sapi, hal tersebut sangat berpengaruh pada harga jual sapi, maka dari hal itu pengelola menerapkan protokol yang sangat ketat bagi sapi-sapi yang akan masuk kedalam pasar.

Hal ini juga disampaikan oleh Surat selaku Ketua (Paguyuban Pedagang Pasar Kalisat) Kabupaten Jember.

kami memberikan pembinaan kepada pedagang terkait penyebaran PMK, kami juga bersinergi dengan dinas perternakan lebih-lebih kemaren pada saat terjadi PMK dinas perternakan langsung terjun kepasar meneliti hewan yang tidak layak untuk dijual<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Risal, *wawancara*, Jember, 05 Agustus 2023

<sup>78</sup> Surat, *wawancara*, Jember, 09 Agustus 2023



Penyakit mulut dan kuku pada sapi memang sangat memberikan dampak yang cukup besar, pengelola pasarpun sudah memberikan pembinaan terhadap para pedagang sapi berkaitan dengan penyebaran penyakit tersebut selain itu pengelola juga berkoordinasi dengan dinas peternakan yang mana langsung terjun ke pasar untuk melihat dan memeriksa langsung sapi mana yang layak jual dan tidak layak jual.

Dari beberapa pernyataan informan tersebut disimpulkan bahwa pengawasan operasional pasar sudah sesuai dengan keamanan dan kenyamanan penjual sendiri. Kesehatan sapi juga sangat penting diperhatikan sehingga dalam memutus penyebarannya dinas memberikan penyemprotan setiap minggunya ketika masih ada penyakit mulut dan kuku dan untuk harga sendiri sesuai dengan pasaran.

b. Penetapan Harga

Penetapan harga harus dibentuk di pasar ketika penjual dan pembeli bertemu bersama-sama dan melakukan tawar-menawar penjual membawa barang-barang yang ditawarkan kepada pembeli dan pembeli membawa uang untuk membeli barang-barang yang dibutuhkannya. Menurut sesuai disampaikan oleh Risal (Pengelola Karcis Pasar Sapi Kecamatan Kalisat) Kabupaten Jember:

Penetapan harga itu sesuai mereka yang menjual dan membeli mereka sudah paham sendiri semisal harga daging 115 ribu mereka bisa mengasumsikan harga sendiri, biasanya pihak penjual memberitaukan macam-macam harga kepada pembeli

agar pihak pembeli mendapatkan kejelasan terhadap harga sapi.<sup>79</sup>

Penentuan harga sapi biasanya didasarkan dengan harga daging di pasaran kemudian penjual dan pembeli bisa menaksir sendiri kira-kira sapi tersebut ketika dipotong bisa memperoleh berapa kilogram daging, dari hal itulah harga sapi yang akan dijual bisa disesuaikan kemudian penjual dan pembeli saling tawar dan menawar hingga di dapatkan harga yang sama-sama disepakati.

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Farhan selaku penjual dan pembeli sapi di pasar Kalisat.

Untuk harga sapi dari mulai yang kecil itu yang sudah umur sekitar 4 bulan yang sudah di (tongar) sekitar 6 sampai 8 juta itu harga normalnya dan untuk yang besar di lihat dari bobot dan dagingnya kita mengukur dari itu, kalau dagingnya itu sekitar 300 kg kita mengambilnya dengan harga 100 ribu perkilonya.<sup>80</sup>

Harga sapi juga menyesuaikan dengan umur sapi tersebut seperti sapi yang sudah berumur 4 bulan atau bahasa istilahnya “ditongar” itu harganya kisaran antara 6-8 juta rupiah dan untuk sapi yang sudah besar atau tua biasanya disesuaikan dengan perkiraan sapi itu menjadi berapa kilogram daging ketika dipotong.

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Mahrus selaku penjual dan pembeli sapi di pasar Kalisat.

Ternak yang mereka beli biasanya akan dipelihara, dan ada juga yang membeli untuk dikembang-biakkan lalu dijual kembali. Dan ada juga digunakan untuk acara-acara hajatan,

---

<sup>79</sup> Risal, *wawancara*, Jember, 05 Agustus 2023

<sup>80</sup> Farhan, *wawancara*, Jember, 06 Agustus 2023

baik itu acara pernikahan, aqiqah, syukuran, pembeli memutuskan untuk lebih memilih hewan ternak yang masih hidup untuk kemudian disembelih karena jumlah yang akan dimasak lebih banyak dari pada memilih membeli daging hewan yang sudah disembelih yang harganya lebih mahal dan porsi yang akan dimasak jauh lebih sedikit.<sup>81</sup>

Sapi yang terjual biasanya tergantung dari kebutuhan masing-masing pembeli yang berbeda-beda seperti untuk di ternak sendiri, dikembangkan ataupun untuk dipotong yang digunakan pada acara tertentu seperti pernikahan dan lain-lain. Namun kebanyakan yang akan digunakan untuk acara para pembeli akan membeli sapi yang masih hidup karena jika dibandingkan dengan harga daging sapi potong di pasar maka harganya akan jauh berbeda.

Dari beberapa pernyataan informan tersebut disimpulkan bahwa penetapan harga pada sapi tidak bisa ditentukan, semua tergantung pada harga pasaran sendiri dan tergantung pada asumsi harga daging sapi di pasar pembeli memutuskan untuk lebih memilih hewan ternak yang masih hidup untuk kemudian disembelih karena jumlah yang akan dimasak lebih banyak dari pada memilih membeli daging hewan yang sudah disembelih yang harganya relatif mahal dan porsi yang akan dimasak jauh lebih sedikit, musim juga menentukan harga sapi, sapi mulai mahal kalau sudah memasuki bulan idhul fitrih dan juga bulan idhul adha

---

<sup>81</sup> Mahrus, *wawancara*, Jember, 06 Agustus 2023

c. Evaluasi Kebijakan Pasar

Evaluasi kebijakan pasar merupakan usaha untuk menentukan manfaat atau kegunaan sosial kebijakan atau program, dan bukan sekedar usaha untuk mengumpulkan informasi mengenai hasil aksi kebijakan yang terantisipasi dan tidak terantisipasi. Karena ketepatan tujuan dan sasaran kebijakan dapat selalu dipertanyakan, evaluasi mencakup prosedur untuk mengevaluasi tujuan-tujuan dan sasaran itu sendiri. Sesuai wawancara Bapak Jailani sekaligus PBP Pembantu Bendahara Penerima) menjelaskan bahwa:

Penerapan karcis mengacu pada peraturan daerah 2019 Perda No.4 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum tentang penerapan karcis, tidak ada penerapan karcis, terus di tahun 2014 ada perbup No. 8 2014 tentang pengolaan dan pemberdayaan pasar daerah disitu di jelaskan dalam retribusinya di kenakan pada orang yang melakukan transaksi atau berjualan dikenakan sebesar 1 setengah persen sehingga itu tidak berjalan karna orang yang di kenakan 1 setengah persen merasa berat karna terlalu besar.<sup>82</sup>

Penerapan karcis di pasar sapi sebenarnya memang harus diterapkan karena sudah ada undang-undang yang mengaturnya yaitu pada Perda No.4 tahun 2011 dan Perbup No.8 tahun 2014 yang mana menjelaskan bahwa orang yang bertransaksi dikenakan biaya sebesar 1 setengah persen dari setiap transaksi yang dilakukan, namun dalam kenyataannya hal itu tidak berjalan karena dianggap terlalu besar oleh para pedagang sapi di pasar sapi Kalisat.

---

<sup>82</sup> Jailani, *wawancara*, Jember, 06 Agustus 2023

Hal ini juga disampaikan oleh Risal (Pengelola Karcis Pasar Sapi Kecamatan Kalisat) Kabupaten Jember.

Sebagai ASN yang memberikan layanan sudah sesuai ya dengan keadaan yang diharapkan, dulu pasar tidak ada atap untuk berteduh sehingga sedikit-dikit sudah ada penanaman pohon yang sedikit membantu agar tidak kepanasan, dan juga pelaporannya kami selalu memantau mengatur karamainnya agar aman terkendali.<sup>83</sup>

Hasil dari karcis yang dijalankan di pasar sapi Kalisat dikelola menjadi penambahan sarana dan prasarana yang ada di pasar seperti penanaman pohon yang mana cukup efektif untuk menjadi tempat berteduh dibanding sebelumnya yang tidak ada tempat untuk berteduh sama sekali baik penjual dan pembeli di pasar sapi Kalisat.

Hal ini juga disampaikan oleh Surat selaku Ketua (Paguyuban Pedagang Pasar Kalisat) Kabupaten Jember.

“Kami juga dalam pengajuan pembenahan pasar sapi, kami juga tidak semerta-merta karena berkaitan dengan anggaran jadi kami masih dalam menunggu petunjuk dari lebih dari dinas”<sup>84</sup>

Meskipun pengelola mempunyai dana untuk pembenahan pasar sapi namun pengelola tidak semerta-merta membenahi pasar tanpa adanya instruksi yang jelas dari dinas peternakan, jadi pengelola juga masih mengajukan perihal pembenahan pasar kearah yang lebih baik kepada dinas peternakan.

Peran Dinas Pasar dalam Menangani Operasional Pasar Sapi di Kecamatan Kalisat-Jember meliputi perencanaan yang mana wajib

---

<sup>83</sup> Risal, *wawancara*, Jember, 05 Agustus 2023

<sup>84</sup> Surat, *wawancara*, Jember, 09 Agustus 2023

dimiliki oleh pihak pengelola kemudian pengorganisasian hasil dari perencanaan yang direalisasikan dan dalam pelaksanaannya pastinya tidak lepas dari pengarahan dan pengawasan dari pihak pengelola sendiri serta evaluasi kebijakan pasar sendiri mulai 2014 untuk karcis dikenakan 1 setengah persen dikarenakan terlalu besar itu tidak berjalan sehingga untuk sekarang karcis tidak ada dan dulu pasar tidak ada atap untuk berteduh sehingga sedikit-dikit sudah ada penanaman pohon yang sedikit membantu agar tidak kepanasan terkait anggaran juga masih dalam tahap menunggu perintah selanjutnya..

### **C. Pembahasan Temuan**

#### **1. Peran Dinas Pasar Dalam Perencanaan Operasional Pasar Sapi Kecamatan Kalisat-Jember**

Peran Dinas Pasar dalam Menangani Operasional Pasar Sapi di Kecamatan Kalisat-Jember meliputi perencanaan yang mana wajib dimiliki oleh pihak pengelola kemudian pengorganisasian hasil dari perencanaan yang direalisasikan dan dalam pelaksanaannya pastinya tidak lepas dari pengarahan dan pengawasan dari pihak pengelola sendiri serta evaluasi kebijakan pasar sendiri mulai 2014 untuk karcis dikenakan 1 setengah persen dikarenakan terlalu besar itu tidak berjalan sehingga untuk sekarang karcis tidak ada dan dulu pasar tidak ada atap untuk berteduh sehingga sedikit-dikit sudah ada penanaman pohon yang sedikit membantu agar tidak kepanasan terkait anggaran juga masih dalam tahap menunggu perintah selanjutnya.

Temuan tersebut sesuai dengan teori manajemen operasional yang mana merupakan suatu bentuk dari pengolahan yang menyeluruh dan optimal pada sebuah masalah tenaga kerja, barang, mesin, peralatan, bahan baku, atau produk apapun yang bisa dijadikan sebuah barang atau jasa yang bisa diperjual belikan. Kegiatan yang merupakan tanggung jawab dari manajer operasional terhadap penghasilan produk atau jasa, mengambil sebuah keputusan yang berhubungan dengan fungsi operasional dan sistem transformasi, dan menimbangkan pengambilan keputusan dari fungsi operasional. Dalam pelaksanaan kegiatan produksi perusahaan, diperlukan manajerial yang berguna untuk menerapkan keputusan-keputusan dalam upaya pengaruh dan pengkoordinasian menggunakan sumber daya dari kegiatan produksi yang dikenal sebagai manajemen operasional.<sup>85</sup>

Sedangkan ciri-ciri manajemen operasional memiliki sebuah tujuan yaitu untuk menghasilkan barang dan jasa, memiliki sebuah kegiatan yaitu dalam kegiatan proses transformasi, adanya suatu mekanisme yang mengendalikan suatu pengoperasian. Tujuan manajemen operasional melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang akan dipilih secara efektif dan efisien agar mencapai pada suatu tujuan, mengevaluasi kinerja, meninjau, dan mengkaji situasi kemudian melakukan penyesuaian dan koreksi jika ada sesuatu penyimpangan pada suatu pelaksanaan strategi dan dapat memperbaharui strategi yang dirumuskan untuk sesuai pada

---

<sup>85</sup> Sulthan Shaummil Faiq, dkk, "Analisis Manajemen Operasional Perusahaan Multinasional", *Jurnal Manajemen*, vol 11, No 2, (2021), 135



perkembangan lingkungan eksternal. Dapat meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada peluang yang ada, serta dapat melakukan inovasi atas kegiatan sehingga dapat lebih teratur.<sup>86</sup>

Fungsi manajemen operasional, memiliki fungsi sebagai berikut ini:

a. Perencanaan (*Planning*)

perencanaan dapat Perencanaan merupakan suatu cara rasional untuk mempersiapkan. Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Sebagian kalangan berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu aktivitas yang dibatasi oleh lingkup waktu tertentu, sehingga perencanaan, lebih jauh diartikan sebagai kegiatan terkoordinasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam waktu tertentu.<sup>87</sup>

Artinya perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Dengan demikian, proses perencanaan dilakukan dengan menguji berbagai arah pencapaian serta mengkaji berbagai ketidakpastian yang ada, mengukur kemampuan (kapasitas) kita untuk mencapainya kemudian memilih arah-arah dan langkah-langkah terbaik untuk mencapainya. Rencana dapat berupa rencana informal atau rencana formal.<sup>88</sup>

---

<sup>86</sup> Ibid, 6.

<sup>87</sup> Taufiqurkhan, Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan (Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2008), 3.

<sup>88</sup> Ibid, 3.

Perencanaan menurut Bintoro Tjokroaminoto dalam Husaini Usman menyebutkan, perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, di mana, dan bagaimana cara melakukannya.<sup>89</sup>

Rencana yang baik akan merumuskan fungsi dan sasaran apa yang ingin dicapai. Penentuan fungsi atau sasaran adalah penting bagi setiap organisasi karena:

1. Menentukan titik awal dan tujuan perusahaan. Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai, sedangkan rencana adalah alat untuk mencapai tujuan tersebut. Setiap bisnis yang baik memerlukan titik awal, landasan, dan tujuan.
2. Kepemimpinan, Dengan kata lain, bisnis harus membuat rencana jika ingin mencapai tujuannya. Tanpa rencana, suatu perusahaan tidak memiliki kebijakan, pedoman, atau instruksi dalam menjalankan aktivitasnya.
3. Hindari membuang-buang waktu, tenaga dan bahan. Ketika memutuskan alternatif-alternatif dalam perencanaan, kita mengevaluasi apakah alternatif-alternatif yang diajukan itu realistis,

---

<sup>89</sup> Ibid, 3.

dengan kata lain apakah masih dalam batas kemampuan kita dan mampu mencapai tujuan yang telah kita tetapkan.<sup>90</sup>

Rencana strategis adalah rencana yang dibuat untuk menentukan tujuan jangka panjang suatu organisasi. Rencana strategis memberikan panduan dan arahan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Rencana strategis dapat dirinci dalam rencana operasional. Perencanaan operasional dapat digunakan sebagai pengendalian untuk perencanaan strategis. Ada dua jenis rencana operasional: rencana satu kali dan rencana permanen. Rencana unik tersebut mencakup program, proyek, dan anggaran. Sedangkan rencana tetap meliputi: kebijaksanaan, prosedur, dan aturan. Pada dasarnya yang dimaksud dengan strategi adalah cara-cara yang hendak ditempuh oleh suatu organisasi dalam melaksanakan misi dan mencapai tujuannya, pasar sapi sudah mengacu pada APBD yang sudah disahkan pemerintah kabupaten, pemerintah sudah memberikan layanan seoptimal, namun ada beberapa beberapa fasilitas yang tidak bisa diperbaiki terkait anggaran sehingga revitalisasi sangat perlu terhadap fasilitas-fasilitas yang rusak, evaluasi terhadap karcis juga sangat perlu diperhatikan.<sup>91</sup>

## **2. Peran Dinas Pasar Dalam Pengelolaan Operasional Pasar Sapi Kecamatan Kalisat-Jember**

Peran Dinas Pasar dalam Menangani Operasional Pasar Sapi di

---

<sup>90</sup> Ibid, 11.

<sup>91</sup> Fuad, "Perencanaan Strategi Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia", *Jurnal Baja*, Vol 2, No 2, (2021), 105.

Kecamatan Kalisat-Jember meliputi perencanaan yang mana wajib dimiliki oleh pihak pengelola kemudian pengorganisasian hasil dari perencanaan yang direalisasikan dan dalam pelaksanaannya pastinya tidak lepas dari pengarahan dan pengawasan dari pihak pengelola sendiri serta evaluasi kebijakan pasar sendiri mulai 2014 untuk karcis dikenakan 1 setengah persen dikarenakan terlalu besar itu tidak berjalan sehingga untuk sekarang karcis tidak ada dan dulu pasar tidak ada atap untuk berteduh sehingga sedikit-dikit sudah ada penanaman pohon yang sedikit membantu agar tidak kepanasan terkait anggaran juga masih dalam tahap menunggu perintah selanjutnya.

a. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan, menetapkan tugastugas pokok, wewenang dan pendelegasian wewenang oleh pimpinan kepada staf dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan defenisi tersebut maka Fungsi pengorganisasian merupakan alat untuk memadukan (*sinkronisasi*) dan mengatur semua kegiatan yang ada kaitannya dengan personil, finansial, materil dan tata cara untuk mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati bersama.<sup>92</sup>

Ada empat tindakan yang harus dilakukan dalam proses pengorganisasian yaitu:<sup>93</sup>

e) Menyusun pekerjaan atau tugas – tugas yang harus dilakukan

<sup>92</sup> Edison Siregar, *Pengantar Manajemen Dan Bisnis* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), 24.

<sup>93</sup> Ibid, 25.

- f) Membagi kerja
- g) Menetapkan mekanisme kerja (pengkoordinasian pekerjaan kedalam kesatuan yang harmonis) dan
- h) Memonitor dan mengambil langkah – langkah penyesuaian dengan maksud mempertahankan dan meningkatkan efektifitas.

Dapat disimpulkan bahwa organisasi mencakup seluruh kegiatan manajemen yang dilakukan berupa pembagian tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab setiap orang dalam organisasi. Tujuannya adalah untuk melaksanakan kegiatan secara efektif, efisien, dan rasional untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, dalam menjalankan suatu organisasi, pemimpin harus memahami apa pekerjaannya (jenis/jenis pekerjaan), siapa mengerjakan apa, apa satuan kerjanya, bagaimana pekerjaan itu dilakukan, kapan dan di mana pekerjaan itu dilakukan. memutuskan apakah akan melakukannya Fasilitas apa saja yang tersedia dan berapa biaya kegiatannya. Pasar sapi dinas pasar membentuk paguyuban pedagang sapi sehingga kami mempermudah mengedukasi mereka dan kalisat sendiri yang banyak pedagang itu banyak Bondowoso, Situbondo sedangkan Banyuwangi, dan Lumajang sedikit. Dinas juga sudah memberikan layanan menginventalisir seberapa banyak sapi yang masuk dari jumlahnya berada dan dari mana.<sup>94</sup>

---

<sup>94</sup> Ibid, 27.

b. Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan adalah keinginan untuk mempengaruhi orang lain agar mengikuti keinginan seseorang melalui penggunaan kekuatan pribadi atau posisi yang efektif dan tepat untuk kepentingan jangka panjang organisasi tersebut. Hal ini melibatkan memberitahu orang lain apa yang harus dilakukan dengan berbagai nada, mulai dari perintah, tuntutan, hingga ancaman.<sup>95</sup>

Kepemimpinan berarti seorang manajer mengarahkan, membimbing, dan mempengaruhi bawahan. Daripada melakukan semua tugas sendiri, manajer menyelesaikan tugas-tugas penting melalui orang lain. Selain itu, kami menciptakan budaya yang mendorong bawahan untuk melakukan pekerjaannya dengan baik, bukan hanya sekedar memberi perintah. Fungsi manajemen merupakan fungsi kepemimpinan para manajer, seperti memaksimalkan efektivitas dan efisiensi kinerja bisnis serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bersemangat. Dinas Pasar Ternak melakukan pembekalan apa yang harus dilakukan sesuai jabatan masing-masing dan sudah mengetahui apa tugasnya. Setiap hari Rabu, ia senantiasa melakukan pengecekan terhadap pedagang untuk memastikan ternak yang masuk selalu ditempatkan dengan baik dan memberikan informasi 24 jam sehari, termasuk hari libur pasar.<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup> Wayan Dunie, "Pengaruh Pengarahan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Telkom Belitang Oku Timur", *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, Vol 16, No 2, (2018),

<sup>96</sup> Ibid, 3

### c. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah proses pengamatan terhadap seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara pengawasan dan perencanaan. Oleh karena itu jelas bahwa tanpa perencanaan pengawasan tidak mungkin dilakukan, dan sebaliknya perencanaan tanpa pengawasan menimbulkan kekeliruan, kekeliruan dan penyimpangan yang serius terhadap tujuan yang seharusnya dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.<sup>97</sup>

Berdasarkan temuan yang dianalisis dengan teori yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwasanya peran Dinas Pasar dalam menangani operasional pasar sapi di Kecamatan Kalisat, Jember meliputi perencanaan yang mana wajib dimiliki oleh pihak pengelola kemudian pengorganisasian, pelaksanaannya yang mana pastinya tidak lepas dari pengarahan serta pengawasan dari pihak pengelola sendiri serta evaluasi yang dilakukan setiap selesai pelaksanaan kegiatan dan hasilnya nanti dibuat dasar untuk penentuan rencana selanjutnya.

### **3. Peran Dinas Pasar Dalam Evaluasi Operasional Pasar Sapi Kecamatan Kalisat-Jember**

Dinas Pasar atau Dinas Perindustrian dan Perdagangan atau biasa disebut Dispelindag adalah lembaga pemerintah daerah yang bertanggung

---

<sup>97</sup> Andri Eko Putra, "Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kereta Api", *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol 12, No1, (2015), 57.



jawab kepada Kementerian iPerdagangan Republik Indonesia Sesuai dengan namanya, Disperindag memantau seluruh kegiatan yang berkaitan dengan industri dan perdagangan di tingkat daerah atau negara bagian. Seperti diketahui, peran Kementerian Perindustrian dan Perdagangan adalah menyerap tenaga kerja, memproduksi barang dengan harga terjangkau untuk kebutuhan masyarakat lokal, dan menjadi potensi penghasil devisa negara.<sup>98</sup>

Berikut ini tugas-tugas dari dinas pasar dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Pengawasan Operasional Pasar

Yahya bin Umar sangat meyakini perlunya pengawasan pemerintah yang adil terhadap pasar dengan menugaskan satu atau lebih pejabat untuk melakukan patroli guna melindungi hak-hak warga negara di pasar. Peran pemerintah dalam menjaga pasar yang adil adalah menjaga stabilitas mekanisme pasar dan mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat mengganggu stabilitas mekanisme pasar. Pemerintah dapat membentuk lembaga yang diperlukan untuk meningkatkan praktik para pelaku pasar, dan pemerintah mempunyai hak untuk mengambil tindakan. Tindakan untuk menjatuhkan sanksi atau hukuman oleh Tazir atau sanksi administratif jika ditemukan pelanggaran.<sup>99</sup>

Bahwa pengawasan operasional pasar sudah sesuai dengan keamanan dan kenyamanan penjual sendiri. Kesehatan sapi juga

---

<sup>98</sup> Perbup Jember, UU No, 22 Tahun 2021, Pasal 1 ayat (6).

<sup>99</sup> Yuana Tri Utomo, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 142.

sangat penting diperhatikan sehingga dalam memutus penyebarannya dinas memberikan penyemprotan setiap minggunya ketika masih ada penyakit mulut dan kuku dan untuk harga sendiri sesuai dengan pasaran.

b. Penetapan Harga (*tas'ir*)

Penetapan harga adalah suatu komoditas berupa barang atau jasa yang hendak diperjual belikan tidak boleh mendzalimi pemilik atau pemberi pelayanan jasa dan tanpa memberatkan pembeli atau pengguna jasa. Harga harus ditetapkan di pasar ketika penjual dan pembeli bernegosiasi bersama. Penjual membawa barang yang ditawarkan kepada pembeli, dan pembeli membawa uang untuk membeli barang yang dibutuhkan. Penetapan harga seperti ini disebut taseer dalam perspektif ekonomi Islam.<sup>100</sup>

Bahwa penetapan harga pada sapi tidak bisa ditentukan, semua tergantung pada harga pasaran sendiri dan tergantung pada asumsi harga daging sapi di pasar pembeli memutuskan untuk lebih memilih hewan ternak yang masih hidup untuk kemudian disembelih karena jumlah yang akan dimasak lebih banyak dari pada memilih membeli daging hewan yang sudah disembelih yang harganya relatif mahal dan porsi yang akan dimasak jauh lebih sedikit, musim juga menentukan harga sapi, sapi mulai mahal kalau sudah memasuki bulan idhul fitrih dan juga bulan idhul adha

<sup>100</sup> Nurasiah Ahmad, "Penetapan Harga Oleh Pemerintah Dalam Pandangan Fuqoha", *Jurnal Mau'izhah*, Vol 9, No 1, (2019), 168.

c. Evaluasi Kebijakan Pasar

Evaluasi kebijakan pasar merupakan usaha untuk menentukan manfaat atau kegunaan sosial kebijakan atau program, dan bukan sekedar usaha untuk mengumpulkan informasi mengenai hasil aksi kebijakan yang terantisipasi dan tidak terantisipasi. Karena ketepatan tujuan dan sasaran kebijakan dapat selalu dipertanyakan, evaluasi mencakup prosedur untuk mengevaluasi tujuan-tujuan dan sasaran itu sendiri.<sup>101</sup>

Peran Dinas Pasar dalam Menangani Operasional Pasar Sapi di Kecamatan Kalisat-Jember meliputi perencanaan yang mana wajib dimiliki oleh pihak pengelola kemudian pengorganisasian hasil dari perencanaan yang direalisasikan dan dalam pelaksanaannya pastinya tidak lepas dari pengarahan dan pengawasan dari pihak pengelola sendiri serta evaluasi kebijakan pasar sendiri mulai 2014 untuk karcis dikenakan 1 setengah persen dikarenakan terlalu besar itu tidak berjalan sehingga untuk sekarang karcis tidak ada dan dulu pasar tidak ada atap untuk berteduh sehingga sedikit-dikit sudah ada penanaman pohon yang sedikit membantu agar tidak kepanasan terkait anggaran juga masih dalam tahap menunggu perintah selanjutnya..

Hasil penelitian ini sama dengan Ling Ling Fausih dari Institut Agama Islam Negeri Palopo, bahwa bertujuan menganalisis Peran Dinas Pasar dalam manajemen operasional seperti perencanaan,

---

<sup>101</sup> Jamhur Poti, Mahadiansah, "Evaluasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 6, No. 1 (2020), 299.

pengorganisasian, pengarahan, dan juga pengawasan. Salah satu temuan penelitian sebut adalah untuk mengetahui langka pengelolaan para pedagang dalam pengawasan peraturan ketertipan pasar tradisonal.<sup>102</sup>

Hasil penelitian ini juga berbeda dengan Zakka Hifzhan Hanifan Fadhlulloh dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, bahwa dalam temuannya lebih menjelaskan menganalisis peran ekonomi Islam dalam program operasi pasar murni yang di lakukan pemerintah.<sup>103</sup>



---

<sup>102</sup> Ling-Ling Fausih, “Pengolahan Pasar Tradisonal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019).

<sup>103</sup> Zakka Hifzhan Hanifan Fadhlulloh, “Peran Pemerintah dalam Menjaga Stabilisasi Harga Melalui Operasi Pasar Murni (OPM) Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Dinas Perindag DIY)”, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Peran dinas pasar dalam perencanaan operasional pasar sapi, menerapkan pembagian tempat sapi yang akan dijual berdasarkan jenis dan harganya, seperti kambing memiliki tempat khusus hewan kambing kemudian sapi memiliki tempat sendiri juga bahkan di tempat khusus sapi ini masih dibagi lagi berdasarkan harga sapi yang akan dijual, misalkan sapi yang besar harganya sekitar 20 juta berbeda tempatnya dengan sapi kecil dengan harga 10 juta ke bawah dan juga melakukan briefing apa-apa yang harus dilakukan sesuai dengan tugasnya masing-masing sehingga mereka sudah tahu apa tugas mereka, setiap hari rabunya selalu mengontrol para pedagang agar sapi-sapi yang masuk selalu tertib dan selalu memberikan informasi semisal sewaktu-waktu hari pasaran libur.
2. Peran dinas pasar dalam pengelolaan operasional pasar sapi di Kecamatan Kalisat, Pengelola Karcis Pasar Sapi selalu memastikan dengan mengecek kandang setiap hari rabu untuk melihat sapi yang masuk selalu dalam keadaan teratur dan briefing apa-apa yang harus dilakukan sesuai dengan tugasnya masing-masing, saya menerjunkan tiga personil kepasar sapi ada yang mengatur keluar masuknya sapi ada yang mengatur kendaraan.
3. Peran dinas pasar dalam evaluasi operasional pasar, evaluasi kebijakan pasar sangat perlu di perhatikan, terkait evaluasi sudah mengacu pada APBD yang sudah disahkan pemerintah kabupaten, pemerintah sudah

memberikan layanan seoptimal, namun ada beberapa beberapa fasilitas yang tidak bisa diperbaiki terkait anggaran sehingga revitalisasi sangat perlu terhadap fasilitas-fasilitas yang rusak, evaluasi terhadap karcis juga sangat perlu diperhatikan.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dan mencermati hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran kepada peternak pasar, pedagang pengumpul dan pedagang besar maupun instansi-instansi terkait dalam upaya keberlanjutan dan peningkatan ekonomi demi kesejahteraan petani ternak, Adapun syarat-syaratnya berikut :

1. Untuk lebih meningkatkan peran pasar ternak agar para pedagang maupun pembeli lebih nyaman dalam melakukan transaksi jual beli atau menggunakan fasilitas yang ada di pasar ternak.
2. Lembaga yang terlibat untuk lebih memperhatikan dan mengembangkan Pasar Sapi Kalisat agar bisa lebih maju.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Suman, Agus. 2019. *Ekonomi Lokal: Pemberdayaan dan kolaborasi*. Malang: UB Press. Ekomanadia.
- Putra, Andri Eko. 2015 “Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kereta Api”. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 12, No. 1, 54-67
- Cahyono, Budhi. 2005. *Manajemen Operasi*. Semarang: UNISSULA Press.
- Novitasari, Dwi. 2022. *Manajemen Operasi Konsep Dan Esensi*. Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha.
- Jusriadi, Edi Dan Syafaruddin. 2021. *Pengantar Manajemen (Perspektif Konvensional Dan Syariah)* Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Siregar, Edison. 2021. *Pengantar Manajemen Dan Bisnis* (Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Fuad, 2021. “Perencanaan Strategi Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia”. *Jurnal Baja*, Vol. 2, No. 2, 99-111
- Ilmawan, Girndra. 2015 *Pengelolaan Retribusidi Dinas Pasar Unit Pasar Tanjung Kabupaten Jember* Skripsi, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Jember
- Haryanto. 2015. *Penggunaan Jargon Dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Sapi Kalisat-Jember*. Skripsi, Jurusan Sastra Indonesia, Jember.
- Mahadiansah, Jamhur Poti. 2020 “Evaluasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional”. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 6, No. 3, 294-309
- Prasityo, Joni. 2019 *Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Pelaksanaan Penataan Pedagang Kaki Lima di Pasar Angso Duo Baru Jambi* Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Marisa, Julia, Dan Sukma Aditya Sitepu. 2020. “Model Kelembagaan Bisnis Ternak Sapi Potong di Desa Klambir V, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang Sumatra Utara.” *Prosiding Webminar Nasional Series Sistem Pertanian Terpadu Dalam Pemberdayaan Petani di Era New Normal*. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, 438-446.
- Saputra, Kusaeri. 2020 *Penerapan Fungsi Operasional Manajemen Dan Fungsi Manajemen Dalam Suatu Usaha* Skripsi. Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara, Surabaya.



- Hakim, Lukmanul. 2017 "Distorsi Pasar Dalam Pandangan Ekonomi Islam". *Jurnal Ekomadania*, Vol. 1, No. 1, 1-15
- Parinduri, Luthfi. Dkk., 2020. *Manajemen Operasional: Teori Strategi*. Jakarta. Yayasan Kita Menulis.
- Hakim, M.Arif. 2015. "Peran Pemerintah Dalam Mengawasi Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Iqtishadia*, Vol. 8, No. 1, 19-40
- Manullang L, A., 2011 *Teori dan Aplikasi Manajemen ; Komprehensif Integralistik* Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Lesmana, Meichio, Akbar Zulfia Fratama, Siti Nurma Rosmitha, Dan Ahmad Suminto. 2022. "Manajemen Strategi Pengelolaan Pasar Induk Tradisional Giwangan Oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta". *Jurnal Manajemen*, Vol. 11, No. 1, 80-88
- Ahmad, Nurasiah. 2019. "Penetapan Harga Oleh Pemerintah Dalam Pandangan Fuqoha" *Jurnal Mau'izhah*, Vol. 9, No. 1, 165-182
- Maspeke, Rahmat Rian, Novie Pioh, Dan Gustaf Undap. 2017 "Manajemen Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Doloduo Kecamatan Dumugo Barat Kabupaten Bolaang Mongondow". *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol. 2, No. 2, 1-12
- Surbakti, Ramlan. 2005 *Memahami Ilmu Politik* Jakarta: PT Grasindo.
- Sabiq, Sayyid., 2013 *Fiqhus Sunnah* Jakarta: Tinta Abadi Gemilang.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Ambarwati, Rita Dan Supardi. 2020. *Manajemen Operasional Dan Implementasi Dalam Industri*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Rukin. 2015 *Metode Penelitian Kualitatif*. Galesong: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Rusdiana. 2014. *Manajemen Operasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sukirno, Sadono. 2011 *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Faiq, Sulthan Shaummil, Muhammad Rizal, Dan Rusdin Tahir. 2021 "Analisis Manajemen Operasional Perusahaan Multinasional (Studi Kasus Pada

- PT. Unilever Indonesia Tbk.)”. *Jurnal Manajemen*, Vol. 11, No. 2, 135-143
- Lantaeda, Syaron Brigette, Florence Daicy J. Lengkong, Dan Joorie M Ruru. 2017. “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon”. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.4, No. 48, 1-9
- Taufiqurokhman. 2008. *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Dunie, Wayan. 2018. “Pengaruh Pengarahan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Telkom Belitang Oku Timur”. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisna Negara*, Vol. 16, No. 2, 107-116
- Utomo, Yuana Tri. 2021. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muddasir

Nim : E20182231

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peran Dinas Pasar Dalam Penanganan Operasional Pasar Sapi Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember” adalah benar benar penelitian dan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya.



**MATRIK PENELITIAN**

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Dinas Pasar dalam penanganan Operasional Pasar Sapi Kecamatan Kalisat-Jember	1) Operasional Sapi	1) Manajemen Operasional Sapi	1) Perencanaan 2) Pengorganisasian 3) Pengarahan 4) Pengawasan	<b>Informan</b> 1) Pengawas Pasar 2) Penjual Ternak Sapi 3) Pembeli Ternak Sapi <b>Refrensi</b> 1) E-Book 2) Internet	1) Pendekatan Penelitian: Kualitatif Jenis Penelitian: Deskriptif 2) Lokasi Penelitian: Pasar Sapi Glagawero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember 3) Teknik Penentuan Subjek Penelitian: Purposive 4) Teknik Pengumpulan Data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 5) Analisis Data: Deskriptif 6) Keabsahan Data: Triangulasi Sumber	1. Bagaimana peran dinas pasar dalam perencanaan operasional pasar sapi Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember? 2. Bagaimana peran dinas pasar dalam pengelolaan operasional pasar sapi Kalisat Kabupaten Jember? 3. Bagaimana peran dinas pasar dalam evaluasi operasional pasar sapi Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Bagaimana Peran Dinas Pasar Dalam Menangani Operasional Pasar Sapi Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember**

1. Bagaimana bentuk perencanaan dan pembinaan terhadap pengolahan pasar sapi kalisat?
2. Bagaimana bentuk pengorganisasian penyediaan sarana pendukung para pedagang ?
3. Bagaimana mengarahkan para pedagang ?
4. Bagaimana bentuk pengawasan terhadap para pedagang ?
5. Apa pengelola pasar ikut dalam menetapkan harga ?

### **B. Bagaimana Penerapan Sistem Jual Beli Dalam Pasar Sapi Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember**

1. Bagaimana fasilitas yang diberikan pasar ?
2. Apakah setiap sapi yang keluar masuk didata atau dicek kelayakan ?
3. Bagaimana bentuk transaksi jual beli kalisat?
4. Bagaimana bentuk penerapan karcis di pasar sapi kalisat ?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos 68136 Telp (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-*644*Un.22/7.a/PP.00.9/07/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

22 Juli 2022

Kepada Yth.

Kepala Instansi Pasar Kalisat

Jl. Diponegoro No. 87, Krajan II, Glagahwero, Kec.Kalisat, Kab.Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :







Nama : Muddasir  
NIM : E20182231  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peran Dinas Pasar Dalam Penanganan Operasional Pasar Sapi Kecamatan Kalisat-Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI PASAR SAPI KECAMATAN KALISAT**

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Senin, 31 Juli 2023	Meminta izin penelitian kepada kepala instansi Pasar Kalisat	
2	Rabu, 02 Agustus 2023	Observasi dan wawancara di lapangan untuk mengetahui kondisi Pasar Sapi Kalisat	
3	Jumat, 04 Agustus 2023	Wawancara sekilas tentang kegiatan Operasional pasar sapi bersama pengelola pasar sapi kalisat	
4	Sabtu, 05 Agustus 2023	Wawancara dengan masrisal selaku pengelola karcis pasar sapi kalisat	
5	Minggu, 06 Agustus 2023	Wawancara dengan bapak farhan dan mahrus selaku penjual dan pembeli dipasar sapi kalisat	
6	Rabu, 09 Agustus 2023	Wawancara dengan bapak surat selaku ketua paguyuban pedagang sapi kalisat	

Jember, 20 Nopember 2023  
Pengelola Pasar Sapi Kalisat



Jailani





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
Jalan Kahmantan No. 82, Telp/Fax 0331-334497

JEMBER

**SURAT SELESAI PENELITIAN**

No. 511.2/6A/35.09.331/2023

Yang bertanda tangan di bawah Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember,  
menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa:

**Nama** : Muddasir  
**NIM** : E20182231  
**Program Studi** : Ekonomi Syariah  
**Fakultas** : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Tugas Akhir tentang : Peran Pasar Kalisat Dalam  
Penanganan Operasional Pasar Sapi Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Telah selesai melaksanakan penelitian di Pasar Sapi Kecamatan Kalisat dari tanggal 10 Nopember 2022  
s/d 31 Desember 2022. Selama melaksanakan penelitian yang bersangkutan berperilaku baik. Demikian  
surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebaik mungkin.

Jember, 30 Nopember 2023

KEPALA DINAS  
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KABUPATEN JEMBER



**YULIANA HARIMURTI, SE., M.Si.**  
Pembina Utama Muda/IV-c  
NIP. 19690728 199602 2 001

5.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muddasir  
NIM : E20182231  
Semester : XI (sebelas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 27 November 2023  
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

**Sofiah**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## Dokumentasi Penelitian



Sumber: wawancara dengan pak jailani selaku ketua pasar sapi kalisat



Sumber: wawancara dengan pak risal selaku pengelola karcis pasar sapi kalisat



Sumber: wawancara dengan pak surat selaku ketua paguyuban pedagang pasar sapi kalisat



Sumber: wawancara dengan pak farhan selaku pedagang pasar sapi kalisat



Sumber: wawancara dengan pak mahrus selaku pedagang pasar sapi kalisat







Sumber: kondisi pasar sapi kalisat



## BIODATA PENULIS



### A. DATA PRIBADI

Nama : Muddasir  
NIM : E20182231  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 01 September 1998  
Alamat : Dusun Krajan Barat, RT 02 RW 015, Desa  
Sucopangepok, Kecamatan Jelbuk,  
Kabupaten Jember  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam  
Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji  
Achmad Siddiq Jember (UIN Jember)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN Sucopangepok 01 : 2005-2011  
SMPN Sucopangepok : 2011-2014  
SMA Misbahul Ulum : 2014-2017